

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
BERBASIS *VISUAL BASIC FOR APPLICATION (VBA) EXCEL* PADA MI
DARUL ULUM II MUNCAR**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD DANIAL ISLAMI

NPM: 2021703015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SUKOREJO SITUBONDO**

2025

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
BERBASIS *VISUAL BASIC FOR APPLICATION (VBA) EXCEL* PADA MI
DARUL ULUM II MUNCAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Ibrahimy

Oleh:

MUHAMMAD DANIAL ISLAMI

NPM: 2021703015

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS IBRAHIMY
SUKOREJO SITUBONDO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD DANIAL ISLAMI**

NPM : 2021703015

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa tugas akhir/skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber referensi dan di sebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir/skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Situbondo, 10 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Muhammad Danial Islami

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan identitas berikut ini :

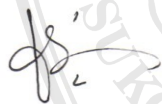
NAMA : MUHAMMAD DANIAL ISLAMI

NMP : 2021703015

**JUDUL : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENGGAJIAN BERBASIS VISUAL
BASIC FOR APPLICATION PADA MI DARUL
ULUM II MUNCAR**

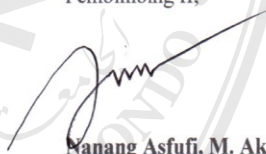
Telah ditelaah dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk
diuji Pada sidang/munaqosah

Pembimbing I,



Achmad, M. Pd. I. M. Akun.

Sukorejo, 13 Agustus 2025
Pembimbing II,



Nanang Asfufi, M. Akun.

PENGESAHAN

SKRIPSI

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Visual
Basic Application (VBA) Excel pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul
Ulum II Muncar

MUHAMMAD DANIAL ISLAMI

2021703015

telah dipertahankan di depan dewan penguji Sidang Skripsi pada hari Selasa,
Tanggal 02 September 2025 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
(S.Ak.) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Ibrahimy.

Tim Penguji,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

K.H. Moh. Aso Samsudin, M.Pd.I.

Ach. Fajri, S.Pd.I.

Penguji I,

Penguji II,

Roni Yanto, M.Acc

Su'ad Wahedi, M. Akun

Mengetahui

Dekan,



K.H. Moh. Aso Samsudin, M.Pd.I.

MOTTO

عليكم بالجماعة وإياكم والفرقة فإنّ الشيطان مع الواحد وهو مع الإثنين أبعد
ومن أراد بحبوبة الجنة فإليها زم الجماعة

Artinya: “Tetaplah dalam jamaah, hindari perpecahan, sesungguhnya syetan itu bersama orang yang sendiri, dan syetan akan lebih jauh karena berdua, barang siapa yang menginginkan surga hendaklah selalu dalam jamaah.”¹



¹ K. H. R. Ahmad Azaim Ibrahimy, *Reaktualisasi Khittah An-nahdliyah*, (Sukorejo, 2020), 10.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur alhamdulillah dan rasa rendah hati kepada Allah SWT. atas segala berkah, petunjuk, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis. Pencapaian penulis sampai titik ini tidak luput dari motivasi serta dukungan dari seluruh pihak. Dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menghaturkan beribu-ribu terima kasih *jazakumullahu khairan* yang tidak ada batasnya. Skripsi ini kami persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Umi Lutfiyah, S. Pd. dan Bapak Hasan Basri, yang selalu mengiringiku dalam setiap do'a yang mereka panjatkan dan yang selalu menemani, memotivasi, sehingga atas dukungan dan pengorbanan yang sempurna kami dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Seluruh Keluarga Besar yang ada di rumah yang selalu mengajarkan kedisiplinan dan kejujuran, yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
3. Semua guru-guru dan Ustadz dari jenjang TK sampai PT yang telah membentuk moral dan membagi ilmu pengetahuan kepada kami.
4. Universitas Ibrahmy serta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora telah memberikan kesempatan dalam menimba ilmu sebagai jembatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk bekal masa depan.
5. Teman-teman senasib seperjuangan Akuntansi Angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan untuk menghadapi tantangan dan kebersamaan kami menjadi sumber kekuatan inspirasi.

6. Keluarga Besar anak kamar I'dadiyah No. 05 yang selalu men- support, mendo'akanku dan telah mengajarku arti sebuah kesabaran dan kebersamaan.
7. Sahabat-sahabat *Jamiyah Shalawat Haadil Arwah* Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, yang menjadi rumah kembali di saat gundahnya hati.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, karena atas Rahmat dan Taufiq serta Hidayah-Nya, peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap selalu tercurah limpahkan kepada sosok baginda mulia Nabi agung Muhammad SAW.

Terciptanya karya ilmiah berupa skripsi ini tentunya tidak lepas dari kebaikan dan bantuan semua pihak. Penulis menghaturkan terima kasih *jazakumullah khairan* yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

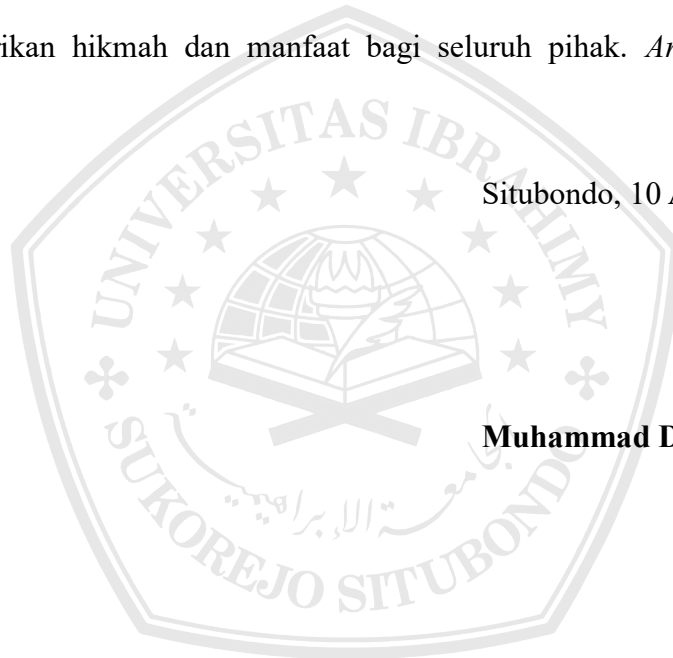
1. KHR. Ach. Azaim Ibrahimy S.Sy., M.H. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo.
2. KH. Ach. Fadlail, SH, MH. Selaku Rektor Universitas Ibrahimy
3. KH. Moh. Aso Samsudin, M. Pd. I. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Abdul Mujib, S. Pd. I. M. Akun. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Bapak Achmad, M. Pd. I. M. Akun. dan Bapak Nanang Asfufi, M. Akun. Selaku pembimbing I dan II, yang telah membimbing dan mendukung dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Dosen, Staf dan segenap Karyawan di lingkungan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo.
7. Kepada Bapak Lukman S. Pd. I. selaku Kepala Madrasah dan Ibu Lutfiyah S. Pd. Selaku Bendahara MI Darul Ulum II Muncar yang telah memberikan

ruang bagi peneliti untuk mencari sumber data penelitian untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga segala keikhlasan bantuan dan dan jerih payah yang diberikan dicatat sebagai rangkaian perbuatan amal sholeh oleh Allah SWT. Dengan kesadaran yang dimiliki, karya ilmiah ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kekeliruan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat dibutuhkan sebagai langkah evaluasi karya ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi seluruh pihak. *Amin ya Rabbal Alamin.*

Situbondo, 10 Agustus 2025

Muhammad Danial Islami



ABSTRAK

Muhammad Danial Islami. Skripsi 2025. **Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis *Visual Basic For Application* (VBA) Excel Pada MI Darul Ulum II Muncar.** Skripsi Program Studi Akuntansi. Fakultas Sosial dan Humaniora. Universitas Ibrahmy Sukorejo Situbondo. Pembimbing (1) Achmad, M. Pd. I. M. Akun. (2) Nanang Asfufi, M. Akun.

Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada lembaga pendidikan sangat penting dilakukan, karena dengan adanya sebuah sistem proses penyampaian informasi dapat berjalan dengan baik. Pada lembaga pendidikan seperti madrasah sistem informasi akuntansi penggajian harus diterapkan pada sistem administrasi pengelolaan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi harus didukung dengan sebuah sistem aplikasi yang mendukung untuk jalannya sebuah proses administrasi, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. MI Darul Ulum Muncar merupakan lembaga pendidikan yang berkembang di daerah Banyuwangi. Lembaga tersebut masih belum ada sistem informasi akuntansi sehingga dalam pengelolaan penggajian masih secara manual. Kelemahan pada sistem manual yaitu proses pengerjaan yang membutuhkan waktu yang cukup lama, membutuhkan banyak tenaga atau tahapan, juga memungkinkan kesalahan pendataan gaji dan karyawan yang mengakibatkan keterlambatan dalam pemberian gaji pada karyawan. Tujuan dari penelitian yaitu dapat membantu MI Darul Ulum II Muncar untuk mempermudah proses pengelolaan penggajian serta menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian berbasis *Visual Basic For Application* (VBA) *Excel*. Sistem informasi ini dibuat dengan *Visual Basic For Application* dengan Microsoft Excel sebagai *database*. Perancangan ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*, sedangkan metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, untuk memperoleh data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Fitur yang akan dirancang antara lain pengelolaan data pegawai, pengelolaan data penggajian, dan Cetak Kuitansi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penggajian, *Visual Basic For Application* (VBA) Excel

ABSTRACT

Muhammad Danial Islami. Thesis 2025. **Design of a Visual Basic for Application (VBA) Excel-Based Payroll Accounting Information System at MI Darul Ulum II Muncar.** Thesis for the Accounting Study Program. Faculty of Social Sciences and Humanities. Ibrahimy University Sukorejo Situbondo.

Supervisors: (1) Achmad, M.Pd.I., M.Akun. (2) Nanang Asfufi, M.Akun.

Implementing a payroll accounting information system in educational institutions is very important because with such a system, the information delivery process can run smoothly. In educational institutions like madrasas, a payroll accounting information system must be implemented in the financial management administration system because with this system, the delivery of financial reports can comply with established regulations. The implementation of an accounting information system must be supported by an application system that supports the administrative process, so it can run effectively and efficiently. Given the importance of accounting information systems in today's world for the progress of organisations in assisting with accounting bookkeeping, there is a need for a fast and accurate recording process. MI Darul Ulum Muncar is an educational institution that is developing in the Banyuwangi area. The institution still lacks an accounting information system, so payroll management is still done manually. The weaknesses of the manual system are that the processing takes a considerable amount of time, requires a lot of manpower or steps, and also allows for errors in recording salaries and employee information, which can lead to delays in paying employees. The purpose of this research is to help MI Darul Ulum II Muncar simplify the payroll management process and implement a payroll accounting information system based on Visual Basic For Application (VBA) Excel. This information system was created using Visual Basic For Application with Microsoft Excel as the database. This design uses the SDLC (System Development Life Cycle) method with the waterfall model, while the research methodology used is a descriptive qualitative method. Data was obtained using observation, interviews, and literature studies. The features to be designed include employee data management, payroll data management, and receipt printing.

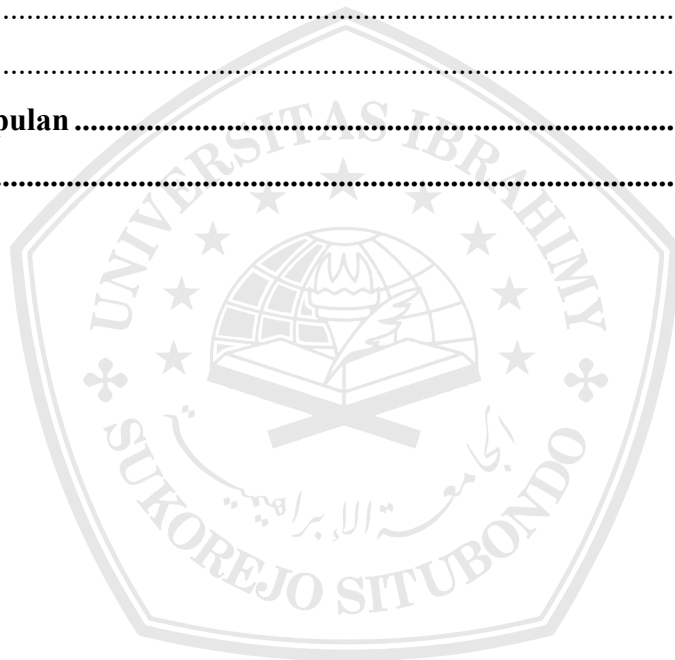
Keywords: Information System, Payroll, Visual Basic For Application (VBA) Excel.

DAFTAR ISI

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN BERBASIS <i>VISUAL BASIC FOR APPLICATION (VBA) EXCEL</i> PADA MI DARUL ULUM II MUNCAR	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Peneliti Terdahulu	8
E. Definisi Operasional.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI.....	15
A. Pengembangan.....	15
B. Sistem Informasi Akuntansi	16
1. Sistem	16
2. Sistem Informasi.....	19
3. Sistem Informasi Akuntansi	23
C. Penggajian.....	27

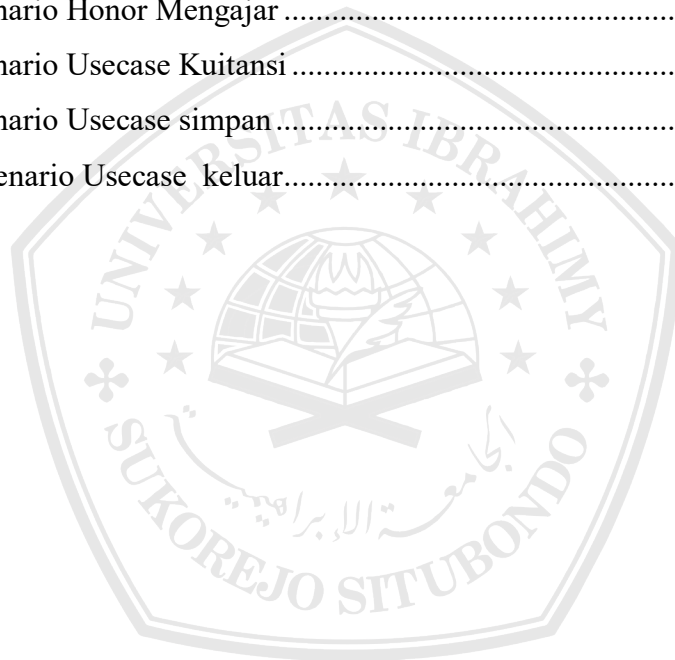
1. Pengertian Penggajian	27
2. Prosedur Penggajian	27
D. <i>Visual Basic For Application (VBA)</i>	29
1. Definisi VBA	29
2. <i>Visual Basic Editor</i>	30
3. <i>Kode Makro</i>	31
E. <i>Microsoft Excel</i>	32
1. Definisi <i>Microsoft Excel</i>	32
2. Kelebihan dan kekurangan <i>Microsoft Excel</i>	32
F. <i>Kerangka Konseptual</i>	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian Tahap 1	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Sumber Data	36
a. Data Primer	36
b. Data Sekunder	36
3. Instrumen Penelitian	37
4. Analisis Data	37
a. <i>Data Reduction</i> (pengurangan data)	38
b. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	39
c. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	40
B. Metode Penelitian Tahap II	40
1. Model Rancangan Eksperimen	40
2. Sampel Penelitian	43
3. Teknik Pengumpulan data	43
a. Riset Lapangan	43
b. Studi pustaka	44
4. Teknik Analisis Data	45
a. Analisis Kelemahan Sistem	45
b. Analisis Kebutuhan Sistem	49

BAB IV	51
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Paparan Data	51
1. Gambaran Umum MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi	51
2. Sistem Penggajian MI Darul Ulum II Muncar	56
B. Pembahasan	61
1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diterapkan pada MI Darul Ulum II Muncar	61
2. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian	62
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Elemen Sistem.....	17
Tabel 4. 1 Identitas sekolah.....	51
Tabel 4. 2 Data Pelengkap.....	51
Tabel 4. 3 Kontak Sekolah	52
Tabel 4. 4 Data Periodik.....	52
Tabel 4. 5 Aktor bendahara	67
Tabel 4. 6 Skenario UseCase data guru.....	67
Tabel 4. 7 Skenario Honor Mengajar	68
Tabel 4. 8 Skenario Usecase Kuitansi	68
Tabel 4. 9 Skenario Usecase simpan.....	69
Tabel 4. 10 Skenario Usecase keluar.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Visual Basic Editor.	31
Gambar 2. 2 Tampilan Window Code.....	32
Gambar 2. 3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Guru Berbasis Visual Basic for Application Excel	34
Gambar 4. 1 Buku Ifrah Guru MI Darul Ulum II Muncar	57
Gambar 4. 2 Buku pembukuan dana untap	58
Gambar 4. 3 Dokumen slip gaji MI Darul Ulum II Muncar	59
Gambar 4. 4 Tampilan UseCase Diagram Penggajian	66
Gambar 4. 5 Activity diagram Data Guru	70
Gambar 4. 6 Activity diagram Honor Mengajar	71
Gambar 4. 7 Activiy Diagram Cetak Kuitansi	72
Gambar 4. 8 Activity Diagram Simpan.....	72
Gambar 4. 9 Activity Diagram Keluar	73
Gambar 4. 10 Struktur Menu sistem	74
Gambar 4. 11 Struktur Menu sistem	75
Gambar 4. 12 Tampilan Form Data Guru	76
Gambar 4. 13 Tampilan Form Honor Mengajar.....	77
Gambar 4. 14 Tampilan Form kuitansi.....	78
Gambar 4. 15 Tampilan Preview kuitansi gaji	78
Gambar 4. 16 Tampilan Kuitansi yang akan di cetak	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang masif dan kecanggihan teknologi informasi pada zaman sekarang menciptakan transformasi sistem yang saling terikat dalam membantu manusia untuk beraktivitas, berinteraksi, dan bekerja. Sistem informasi menjadi sangat penting bagi manusia dan organisasi karena digunakan dalam memproses, menyimpan data-data, dan mengolah informasi-informasi sehingga dapat menjadi informasi yang berharga ketika membuat keputusan dalam sebuah organisasi.²

Teknologi informasi yang semakin cepat berkembang membuat perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital. Perkembangan teknologi menuntut organisasi untuk dapat beradaptasi sehingga mampu bersaing dengan kompetitor. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data perusahaan yang berguna bagi pengambil keputusan termasuk di dalamnya menyimpan data untuk menghasilkan sebuah informasi-informasi berdasarkan fakta dan data³. Oleh karenanya, Sistem perancangan adalah spesifikasi umum dan terstruktur dari

² Muhammad Fajar, Nunung Nurhayati, Annisa Nadiyah,” Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Stream Coffee and Roastery”, *Bandung Conference Series: Accountancy*, Vol. 4, No. 2 (2024), 931.

³ Triyuni T, Wijaya F. A.,” Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Ward and Peppard Pada SMPN 4 Salatiga.”, *Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana*, (2021).

penyelesaian masalah berbasis teknologi (komputer) yang ditentukan pada tahap analisis.⁴

Dampak dari perkembangan teknologi juga dirasakan dari aspek akuntansi, sistem akuntansi pada awalnya dalam pencatatan transaksi keuangannya dilakukan secara tekstual (pencatatan) sehingga saat ini beralih menggunakan sistem secara terkomputerisasi. Oleh karena itu penggunaan teknologi informasi berbasis komputer dapat mempermudah dan meningkatkan kecepatan dalam penyusunan sistem informasi yang diinginkan.

Sistem informasi menjadi salah satu alat untuk mempermudah pekerjaan di dalam sebuah organisasi. Informasi menjadi sumber daya yang menjadi perhatian utama dalam menjalankan organisasi. Selain itu, sistem informasi yang digunakan dalam di sebuah organisasi menjadi salah satu alat ukur dari tingkat prestasi atau kinerja. Semua organisasi yang berjalan dengan baik memiliki sumber informasi serta pengolahan informasi yang Handal.⁵

Di dalam suatu instansi terdapat bermacam macam sistem informasi akuntansi salah satunya yakni Sistem Informasi penggajian karyawan. Sistem informasi penggajian merupakan salah satu hal pokok pada kegiatan finansial suatu instansi. Sistem informasi penggajian

⁴ Reyhanisa Erico Dwi, Azizah Fatmawati, " Sistem Informasi Manajemen keuangan di Pondok Pesantren Adh Dhuha", *Jurnal teknik Informatika (JUTIF)*, Vol. 1, No. 2 (2020), 93-99.

⁵ Amaldia Sonnya, Darya Setia Nugraha, Sudjana, Arif Afriady, Jouzar Farouq Ishak, " Analisis dan Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus pada Toserba Fajar Luragung – Kuningan)", *Indonesian Accounting Literacy Journal*, Vol. 4, No. 1 (November, 2024), 100.

karyawan berperan penting bagi instansi karena menunjukkan sikap profesional dalam memberi jaminan kesejahteraan bagi karyawan. Organisasi membutuhkan sistem manajemen *database* karyawan yang lengkap dan sistem yang dapat mempermudah dalam mengelola data gaji dan karyawan secara tepat waktu dan akurat.⁶

Sistem informasi penggajian adalah sistem yang dirancang untuk mempermudah dalam proses penggajian guru secara efektif dan efisien melalui penerapan komputerisasi, baik pada seluruh maupun sebagian tahap penggajian, disertai dengan pengendalian atau kontrol terhadap sistem tersebut. Keberadaan sistem ini turut mendukung kelancaran aktivitas harian perusahaan atau instansi.⁷

Penggajian merupakan aspek penting yang perlu mendapat perhatian khusus, sebab setiap kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses ini bersifat sangat sensitif bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, diperlukan perancangan Sistem Informasi Penggajian yang terkomputerisasi guna menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.⁸ Masalah pemberian gaji bukan hanya penting dikarenakan Gaji tidak hanya menjadi motivasi utama seseorang untuk bekerja, tetapi juga memiliki pengaruh besar terhadap semangat dan antusiasme karyawan

⁶ Ibid, 100.

⁷ D. Lestari, "Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada PR. Tunas Mandiri Kabupaten Pacitan", *Indonesian Journal on Networking and Security*, Vol. 3, No 4, (Oktober, 2014).

⁸ Jeni Sugiarti, Hasbi Basith Sukarno, Rini Suwartika Kusumadiarti, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Berbasis *Web* dengan Menggunakan PHP dan MySQL pada CV. Sukses Sejahtera", *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*, Vol. 5, No. 1 (Januari, 2024), 27.

dalam menjalankan amanah dan tugasnya. Sebagai sumber pendapatan yang penting bagi karyawan, diperlukan sistem pengolahan data penggajian yang tepat agar prosesnya berjalan dengan optimal.⁹

Data Gaji adalah data yang berisi beberapa variabel penggajian seperti tunjangan masa jabatan, biaya BPJS, Tunjangan wali kelas, Potongan atas Tanggungan Karyawan, dan lain-lain. Data karyawan berisikan tentang komponen-komponen ID Pegawai, Jabatan, Jumlah Honor, dan lain-lain

Madrasah merupakan satu di antara sekian banyak organisasi yang menerapkan sistem penggajian. Madrasah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar siswa, memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak-anak Indonesia di lingkungannya, terhitung hingga 2025 madrasah telah tersebar hingga di seluruh Indonesia. Madrasah hadir dengan Visi dan Misi serta ciri khas yang mampu menarik daya minat masyarakat terutama umat muslim, sistem pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai etika islami dan akhlaqul karimah merupakan salah satu faktornya. Tak jarang keberadaannya dan peranannya telah diakui oleh masyarakat Indonesia dalam mencerdaskan anak bangsa. Namun sangat disayangkan masih banyak lembaga pendidikan yang belum mampu menjamin sistem penggajian yang tepat dan akurat guna memberikan pelayanan dan kepuasan terhadap pegawainya. Hal ini dapat menghambat terhadap proses

⁹ Arif Rahman, Dita Mela Anggraeni, "Analisa Aplikasi Penggajian Pada SPBU Muri Tegal Menggunakan Visual Basic 6.0", *Smart Comp*, Vol. 7, No. 2 (Juni, 2017), 286.

kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lembaga dan menghambat aktivitas operasional sekolah.

MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi Jawa Timur adalah salah satu instansi pendidikan yang setara dengan sekolah dasar yang khusus untuk mendidik siswa-siswinya dalam menimba ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama. MI Darul Ulum II Muncar yang beralamatkan di Jl. Gumuk Kantong Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Saat ini terhitung tahun ajaran 2024/2025, MI Darul Ulum II Muncar memiliki 15 guru. Jumlah siswa di MI Darul Ulum II Muncar sebanyak 119 orang yang terdiri dari kelas I 19 Orang siswa, kelas II 19 Orang Siswa, Kelas III 17 Orang Siswa, Kelas IV 28 Orang Siswa, Kelas V 18 Orang Siswa, Kelas VI 18 Orang Siswa¹⁰.

Berdasarkan wawancara Serta hasil pengamatan yang penulis lakukan bersama Bendahara MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi, dalam proses penggajian selama ini, proses penggajiannya dan laporan slip gaji di lakukan secara manual dengan tulis tangan dibuku catatan penggajian dan proses penjumlahannya menggunakan kalkulator¹¹. Artinya MI Darul Ulum II Muncar belum memiliki sistem manajemen *database* karyawan dan belum menerapkan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan proses pengerjaan yang membutuhkan waktu yang cukup lama serta ketelatenan yang sangat

¹⁰ Dokumen MI Darul Ulum II Muncar, *observasi*, 20 Mei 2025.

¹¹ Bendahara MI Darul Ulum II Muncar, *wawancara*, 20 Mei 2025.

jeli, juga memungkinkan kesalahan pendataan gaji dan karyawan yang mengakibatkan keterlambatan dalam pemberian gaji pada karyawan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penulis mengusulkan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Guru Berbasis *Visual Basic For Applications* (VBA) Excel. Makro Excel adalah fitur yang digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas berulang maupun kompleks. Melalui makro, pengguna dapat merekam urutan langkah atau menulis kode menggunakan *Visual Basic for Applications* (VBA) agar operasi dapat dijalankan secara otomatis, sehingga membantu menyederhanakan pekerjaan rutin dan meningkatkan efisiensi kerja.¹² Dengan dibuatnya sistem informasi akuntansi penggajian guru ini, diharapkan dapat membantu MI Darul Ulum II Muncar untuk mempermudah proses pembuatan laporan sistem informasi akuntansi penggajian. Fitur yang akan di rancang antara lain pengelolaan data pegawai, pengelolaan data penggajian, dan data slip gaji.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dimaksud, maka Beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi ?

¹² Tholib Hariono, Wafiq Abdul Jalil, Nurul Yaqin,” Penerapan Makro Excel Untuk Pengiriman Informasi Slip Gaji Melalui Whatsapp Berbasis Node. Js.”, *Exact Papers in Complication* (EPIC), Vol. 6, No. 2 (Mei, 2024), 14.

2. Bagaimana pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berbasis *Visual Basic For Applications (VBA) Excel* pada MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan penulis memiliki tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- a. Untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi.
- b. Untuk mendemonstrasikan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berbasis *Visual Basic For Applications (VBA) Excel* pada MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi.

2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan pengetahuan, Khususnya pada bidang Akuntansi yang membahas tentang perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian menggunakan *Visual Basic For Applications (VBA) Excel*.

- b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah serta menambah wawasan terkait permasalahan yang diteliti.

2) Bagi Madrasah

Penelitian dan perancangan ini diharapkan mampu mempermudah proses pengelolaan penggajian yang dapat menghasilkan sebuah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang akurat.

3) Bagi Almamater

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dipelajari dan dikembangkan agar dapat bermanfaat baik secara individu maupun organisasi.

D. Kajian Peneliti Terdahulu

Kajian peneliti terdahulu membahas tentang beberapa peneliti yang pernah membahas permasalahan yang hampir sama dengan peneliti. Temuan dari penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan acuan sekaligus pembandingan bagi penelitian yang dilakukan. Berikut ringkasan hasil Penelitian-penelitian sebelumnya yang diperlukan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Dwi Puspa Lestari pada tahun 2017 dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DENGAN MENGGUNAKAN *MICROSOFT VISUAL BASIC 2008* DAN *DATABASE MYSQL*”**. Metode

penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif survei. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Penulis melakukan penelitian pada bagian bendahara yang menangani pengelolaan penggajian karyawan. Namun, di perusahaan KSP Kopdit Borromeus proses penggajian masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Metode pengembangan sistem yang diterapkan berorientasi pada *output*, proses, dan data, dengan struktur pengembangan sistem menggunakan model *waterfall*. Perancangan sistem informasi memanfaatkan diagram konteks, data *flow* diagram, dan *flowchart*.¹³

Persamaan dari penelitian tersebut adalah keduanya sama dalam merancang sistem informasi akuntansi penggajian. Sedangkan perbedaannya penelitian ini merancang menggunakan *Visual Basic For Applications* (VBA) *Excel*, sedangkan penelitian di atas merancang menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008* Dan *Database MySQL*.

2. Penelitian yang dilakukan Yanna Eka Pratiwi dan Buyung Cahya Perdana pada tahun 2020 dengan judul **“ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMBUATAN PEMBUKUAN AKUNTANSI BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* PADA CV. SURYA ANUGERAH INVESTINDO”**. Metode penelitian yang digunakan

¹³ Dwi Puspa Lestari, " Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dengan Menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008* dan *database MySQL*", *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, Vol. 2, No. 2 (Desember, 2017).

dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Surya Anugerah Investindo adalah perusahaan yang sedang berkembang di bidang property, namun belum memiliki sistem informasi akuntansi. Sehingga dalam proses pembuatan pembukuan akuntansi masih dilakukan secara manual. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancangan serta menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* agar pembukuan akuntansi dapat dibuat sesuai kebutuhan. Data yang digunakan diperoleh langsung dari pihak perusahaan melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa CV. Surya Anugerah Investindo belum menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dari kelemahan tersebut, peneliti memberikan saran untuk merancang pembukuan akuntansi menggunakan sistem informasi berbasis *Microsoft Excel*.¹⁴

Persamaan Penelitian ini yaitu, penelitian Yanna Eka Pratiwi merancang sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya penulis lebih memfokuskan pada bidang penggajian, sedangkan penelitian di atas lebih memfokuskan terhadap pembukuan siklus akuntansi.

¹⁴ Yanna Eka Pratiwi, Buyung Cahya Perdana, " Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel pada CV. Surya Anugerah Investindo", *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 19, No. 2 (Desember, 2020), 198-199.

3. Penelitian yang dilakukan Prasetio Utomo tahun 2024 dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *EXCEL* DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DI BIBIL BAKERY”** menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data dengan cara, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan sistem penjualan dan penerimaan kas pada Bibil Bakery belum sesuai dengan ketentuan sistem informasi akuntansi untuk mencapai pengendalian internal yang efektif. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti penggunaan dokumen, pencatatan jurnal, dan pengendalian internal belum diterapkan dengan baik. Hasil dari penelitian ini merupakan implementasi SIA yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan tujuan yang bisa tercapai.¹⁵

letak persamaan ini dengan penelitian penulis yaitu, penelitian Prasetio Utomo merancang sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan penulis lebih memfokuskan pada bidang penggajian, sedangkan penelitian di atas lebih memfokuskan terhadap pengendalian internal pada penjualan dan penerimaan kas.

¹⁵ Prasetio Utomo, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Penjualan Dan Penerimaan Kas Di Bibil Bakery", (Skripsi – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2024), xii.

E. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menciptakan atau menyempurnakan suatu produk agar lebih efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini, pengembangan merujuk pada pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis Excel VBA yang dirancang khusus untuk membantu proses keuangan di MI Darul Ulum II Muncar.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) media informasi keuangan yang di dalamnya memuat data-data laporan keuangan, data-data administrasi, pengendalian internal dan data-data yang lainnya. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah untuk informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan dengan pihak di dalam perusahaan

3. Penggajian

Gaji adalah kompensasi yang diberikan kepada pegawai yang menjalankan amanah dan tugas administratif atau kepemimpinan, dengan jumlah yang umumnya tetap setiap bulan atau tahun. Menurut Mulyadi, gaji merupakan pembayaran atas jasa yang diberikan oleh karyawan yang menduduki jabatan manajerial..

4. *Visual Basic For Application*

Visual Basic For Application (VBA) adalah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh *Microsoft* yang digunakan untuk

mengotomatisasi tugas dan memperluas kemampuan aplikasi *Microsoft Office*, terutama *Excel*, *Word*, dan *Access*. Dengan VBA, kamu bisa membuat makro atau program kecil yang menjalankan fungsi tertentu secara otomatis, seperti mengolah data, membuat laporan, atau membuat *form input*.

5. *Microsoft Excel*

Microsoft Excel sangat populer di berbagai bidang karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan kemampuannya yang baik untuk menangani data dalam skala kecil hingga menengah.

F. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian peneliti terdahulu, definisi operasional (definisi perancangan, sistem, informasi, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penggajian, *Visual Basic for application* (VBA), *Microsoft Excel*), dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini terdapat penjelasan yang menjadi landasan dalam studi ini mengenai Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, *Visual Basic For Application* (VBA), serta *Microsoft Excel*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat informasi terkait jenis penelitian, keberadaan peneliti, tempat penelitian, sumber informasi, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta metode pengembangan sistem

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian menjelaskan hasil penelitian yaitu :

1. Paparan data: bagian ini menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan data-data yang ditemukan peneliti di lokasi MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi
2. Pembahasan: penggajian yang diterapkan, analisis, pemodelan, dan pengembangan sistem informasi akuntansi penggajian guru menggunakan (VBA) *Excel*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menggambarkan ringkasan dan poin-poin penting yang didapat dari inti hasil penelitian pada bab IV dan menjadi jawaban dari fokus penelitian serta saran-saran tentang apa yang telah peneliti temui dan saran untuk perbaikan sistem aplikasi mengenai kelemahan maupun keterbatasan peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengembangan

Pengembangan (*development*) adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kualitas, atau kinerja suatu individu, organisasi, sistem, atau produk agar mencapai hasil yang lebih optimal. Dalam konteks umum, pengembangan dapat mencakup berbagai aspek seperti pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, pengembangan teknologi, dan pengembangan sistem informasi.¹⁶

Tujuan utama dari pengembangan adalah untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan dalam berbagai konteks. Tujuan umum pengembangan meliputi meningkatkan efisiensi operasional, menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, menyediakan solusi terhadap masalah yang ada, meningkatkan kualitas layanan atau produk, memberikan nilai tambah yang berkelanjutan

Pengembangan yang efektif perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berbasis Kebutuhan: Pengembangan harus didasari oleh kebutuhan nyata yang teridentifikasi dengan baik
2. Sistematis dan Terencana: Pengembangan harus dirancang secara runtut dan berbasis pada perencanaan yang jelas.

¹⁶ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

3. Berorientasi Hasil: Fokus utama pengembangan adalah pada hasil atau dampak dari proses yang dilakukan.
4. Berbasis Evaluasi dan Umpan Balik: Pengembangan tidak bersifat statis, tetapi terus disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi.
5. Fleksibel dan Adaptif: Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi dan kebutuhan.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem

a. Definisi Sistem

Sistem merupakan sekumpulan dua atau lebih sub sistem atau elemen serta serangkaian langkah yang saling berkaitan dan berkolaborasi dengan cara yang teratur (integrasi) untuk mencapai tujuan spesifik yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁷ Sistem terdiri dari bagian-bagian kecil yang disebut sub sistem, yang masing-masing memiliki fungsi spesifik yang signifikan dan berkontribusi pada sistem yang lebih besar. Setiap sub sistem dirancang untuk mencapai satu atau beberapa tujuan organisasi sebagai bagian dari kumpulan komponen yang saling berinteraksi satu sama lain demi tercapainya tujuan tertentu.¹⁸

¹⁷ Lilis Puspitawati, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2021), 17.

¹⁸ Marshall B Romney, Paul John Steinbart, *Accounting Information System*, (USA: Pearson Education, 2012),.

b. Elemen Sistem

Dapat diketahui bahwa suatu sistem memiliki dua ciri utama yaitu:¹⁹

- 1) Memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, bagian-bagian itu dinamakan sub sistem.
- 2) Harus memenuhi 3 unsur elemen sistem yaitu *Input-Proses-Output*.

Elemen sistem dapat dinyatakan bagian utama, komponen-komponen atau unsur utama dari suatu sistem. Elemen sistem merupakan hakikat/landasan utama dari sebuah sistem. Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang tidak terpisahkan dan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri²⁰. Detail dari elemen sistem dijelaskan dalam tabel berikut ini :²¹

Tabel 2. 1 Elemen Sistem

<i>Input</i>	<i>Proses</i>	<i>Output</i>
Input adalah sesuatu yang dapat di olah/ diproses dalam sistem.	Melakukan kegiatan/aktivitas mengubah bentuk asal menjadi bentuk lain yang berbeda dan bernilai tambah baik dengan cara manual (tenaga manusia) ataupun dengan bantuan	Output merupakan hasil/ keluaran dari pengolahan <i>input</i> , <i>output</i> dapat berupa suara, gambar, cahaya, laporan, informasi.

¹⁹ Lilis, *Sistem Informasi*, 17-18.

²⁰ Ibid, 18.

²¹ Ibid, 18.

	mesin/komputer proses akuntansi .	
Contoh: suara, cahaya, gambar, iklim, instruksi untuk program komputer, data akuntansi/keuangan.	Contoh: Mengolah data, mengubah bahan baku menjadi produk jadi (produksi), menghitung angka, merekam, menyimpan, dan mengedit data, menjalankan instruksi dalam program komputer.	Contoh: Laporan keuangan perusahaan, laporan manajemen, gambar atau video, informasi/berita.

Sumber: Puspitawati, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2021

a) *Input*

Input adalah segala hal yang diterima oleh suatu sistem, dan variasi *input* bisa termasuk energi, manusia, data, modal, dan lainnya. *Input* berfungsi sebagai pendorong bagi sistem untuk menjalankan proses.²²

b) *Proses*

Proses adalah tahap transformasi dari input menjadi output.

Proses ini dapat berupa perakitan yang menghasilkan satu jenis output dari berbagai jenis input yang diatur sesuai ketentuan tertentu.²³

c) *Output*

²² Ibid, 21.

²³ Ibid, 22.

Output merupakan hasil suatu proses yang menjadi tujuan dari adanya sistem. Terdapat tiga kategori *output* yang bisa diidentifikasi, yaitu:

- (1) *Output* yang disampaikan langsung kepada konsumen untuk digunakan;
- (2) *Output* dari suatu sistem yang digunakan oleh sub sistem lain di dalam sistem yang sama dalam sebuah siklus produksi;
- (3) *Output* yang menjadi bagian dari total *output* yang dapat dimanfaatkan oleh sistem lain atau oleh sistem itu sendiri, tetapi akan menjadi tidak bermanfaat jika dibuang ke lingkungan.

2. Sistem Informasi

a. Definisi Sistem Informasi

Sesuai dengan pendapat Laudon & Laudon (2016), dari sudut pandang teknis, sistem informasi dapat dijelaskan sebagai serangkaian elemen yang terhubung satu sama lain untuk mengumpulkan (atau memperoleh), memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan serta pengelolaan di dalam suatu organisasi.²⁴

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Laudon & Laudon (2016), Sistem Informasi dapat dipahami sebagai sekumpulan komponen yang berinteraksi satu sama lain untuk

²⁴ Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, *Management Information System: Managing The Digital Firm*, (England: Pearson Education Limited, 2016),.

mengumpulkan atau mendapatkan, mengolah, menyimpan, dan memberikan informasi yang bermanfaat dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta pengelolaan dalam suatu lembaga.²⁵

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah sistem yang diciptakan oleh manusia, terdiri dari berbagai sub sistem atau elemen yang bersifat fisik maupun non fisik. Elemen-elemen tersebut saling berinteraksi dan bekerja secara terpadu untuk memproses data dengan tujuan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan.²⁶

b. Komponen Sistem Informasi

Komponen dari sistem informasi dapat diartikan sebagai bagian, elemen, atau unsur yang menyusun sistem informasi itu sendiri. Sistem informasi di bidang akuntansi mencakup komponen yang terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, prosedur, basis data, serta teknologi jaringan komunikasi.²⁷

Komponen-komponen sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut :²⁸

²⁵ Lilis, *Sistem Informasi*, 28-29.

²⁶ Ibid, 30.

²⁷ George M Marakas, James A. O'Brien, *Introduction to information System*, (Boston: McGraw-Hill.Inc, 2014),.

²⁸ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen (Pendekatan Terstruktur-Risiko Pengembangan)*, (Bandung: Lingga Jaya, 2013),.

1) Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat Keras (*Hardware*) adalah perangkat fisik yang berfungsi untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, serta menghasilkan keluaran dari pengolahan data dalam bentuk informasi.

2) Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah sekumpulan program yang digunakan untuk memproses aplikasi tertentu di komputer, sedangkan program adalah kumpulan dari instruksi-instruksi komputer yang disusun dengan rapi.

3) Sumber Daya Manusia (*Brainware*)

Sumber daya manusia dalam SIA adalah pihak-pihak yang berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi. Proses ini mencakup pengumpulan serta pengolahan data, distribusi, dan penggunaan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi tersebut. *Brainware* diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Pemilik sistem informasi

Pemilik sistem informasi adalah pihak yang mendukung pengembangan sistem informasi. Selain bertanggung jawab atas anggaran dan durasi yang diperlukan, pemilik juga memiliki peran sebagai pengambil

keputusan apakah sistem tersebut akan diterima atau ditolak.

b) Pengguna sistem informasi

Pengguna sistem informasi biasanya adalah pihak yang hanya menggunakan sistem yang telah dikembangkan. Mereka berperan dalam menentukan persoalan yang perlu diselesaikan, peluang yang harus dimanfaatkan, serta kebutuhan yang harus dipenuhi

4) Prosedur

Prosedur adalah urutan aktivitas yang dilakukan secara berulang dengan metode yang sama. Keberadaan prosedur penting bagi suatu organisasi agar setiap kegiatan dapat dilakukan secara konsisten.

5) *Database* dan Sistem Manajemen *Database*

Sistem basis data adalah sistem pencatatan berbasis komputer dengan tujuan untuk menyimpan informasi agar selalu tersedia ketika dibutuhkan.

6) Teknologi Jaringan Komunikasi

a) LAN (Jaringan Area Lokal)

Adalah jaringan yang terletak di area spesifik. Contohnya sebuah ruangan atau gedung tertentu.

b) WAN (Jaringan Area Luas)

Jaringan yang mencakup beberapa lokasi yang berbeda. WAN biasanya merupakan gabungan dari beberapa LAN yang saling terhubung secara online melalui modem atau internet.

3. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu struktur terintegrasi dalam suatu entitas yang melibatkan penggunaan sumber daya untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi keuangan. Informasi ini digunakan untuk mengatur operasi dan aktivitas di dalam lembaga serta memberikan informasi mengenai entitas tersebut.²⁹

Dari penjelasan tersebut muncul perbedaan antara data dan informasi. Data diartikan sebagai *input* yang nantinya akan diolah menjadi informasi atau *output*. Bukti transaksi atau data dapat meliputi: Faktur Penjualan, Memo, Kuitansi, Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar, Daftar gaji atau upah, dan Bukti permintaan serta pengeluaran barang, dan lain-lain. Sementara itu, informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang dilakukan baik melalui komputer maupun secara manual, yang biasanya disajikan dalam bentuk laporan.³⁰

²⁹ Denny Erica, Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, Lisnawanty, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2019), 4-5.

³⁰ Ibid, 4-5.

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi, sehingga memiliki sifat atau karakteristik layaknya suatu sistem. Setiap sistem terdiri dari berbagai elemen, bagian, atau komponen yang saling berhubungan dan terintegrasi. Ada enam komponen yang lebih dikenal sebagai enam elemen dasar dari sistem, yaitu:³¹

- 1) Komponen masukan
 - 2) Komponen model
 - 3) Komponen keluaran
 - 4) Komponen teknologi
 - 5) Komponen basis data
 - 6) Komponen kendali (*control block*)
- a) Blok Masukan

Merupakan kumpulan berbagai jenis media dan perangkat yang digunakan untuk mencatat data dari transaksi atau kejadian ekonomi. Pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) manual, data umumnya dicatat dalam bentuk kertas, seperti formulir atau dokumen transaksi. Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi (termasuk komputer, jaringan, dan komunikasi) data kini tidak hanya dicatat di

³¹ Ibid, 54.

kertas, tetapi juga menggunakan media lain seperti media magnetik, optik, elektronik, dan sebagainya.³²

b) Blok Model

Blok ini meliputi berbagai langkah (siklus) transaksi, kerangka logika instruksi serta perhitungan matematis, yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan, dan mengolah informasi demi menghasilkan hasil (*output*).³³

c) Blok Keluaran

Blok keluaran mencakup perangkat dan media yang digunakan untuk memberikan informasi dari hasil pemrosesan data. Media keluaran ini bisa berupa kertas yang dicetak menggunakan printer, mesin ketik, atau mesin cetak, maupun media non-kertas seperti *CD*, *USB*, layar monitor, internet, dan sebagainya.³⁴

d) Blok Teknologi

Blok ini mencakup unsur-unsur seperti: elemen-elemen perangkat keras, tenaga profesional berkompeten, perangkat lunak, dan jaringan komputer yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Teknologi perangkat keras dapat berperan untuk mendukung blok-blok lain, misalnya: membantu blok *input* dalam mencatat atau menangkap transaksi serta membaca data, menyimpan informasi, mengolah data melalui

³² Ibid, 55.

³³ Ibid, 55.

³⁴ Ibid, 55.

unit pemrosesan pusat, mencetak hasil, dan mengirim atau menerima informasi melalui beberapa alat seperti modem, telepon, atau internet. Para profesional yang dimaksud di sini meliputi: akuntan, analis sistem, operator, *programmer*, teknisi komputer, dan lain-lain. Sementara itu, jaringan komputer merupakan rangkaian yang menghubungkan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak, untuk menangkap data transaksi, melakukan proses, atau menghasilkan laporan.³⁵

e) Blok Basis Data

Elemen-elemen yang terdapat dalam blok ini mencakup: sekumpulan data digital yang saling terkait dan disimpan dalam alat penyimpanan komputer (basis data).

f) Blok Kendali

Blok pengendalian bertujuan untuk menjamin bahwa sistem informasi akuntansi beroperasi dengan baik dan efisien, sesuai dengan harapan yang ada. Blok pengendalian terdiri dari gabungan perangkat, manusia, dan perangkat lunak komputer, seperti contohnya: alat pemadam api, ruangan yang terkunci, kode akses untuk komputer, dan perangkat lunak antivirus.³⁶

³⁵ Ibid, 55.

³⁶ Ibid, 55.

C. Penggajian

1. Pengertian Penggajian

Menurut Romney dan Steinbart menjelaskan bahwa siklus penggajian merupakan “serangkaian kegiatan bisnis dan pemrosesan data yang saling terhubung yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia dengan baik”.³⁷ Penggajian sendiri adalah kegiatan pembayaran kompensasi atas jasa yang diberikan oleh pekerja atau karyawan dengan jabatan tertentu, yang dibayarkan setiap bulan secara tetap.

2. Prosedur Penggajian

Prosedur atau tata cara dalam pembayaran gaji dalam suatu instansi merupakan hal yang sangat penting agar gaji yang diberikan sesuai dengan aturan atau peraturan yang berlaku. Dalam suatu instansi terhadap suatu sistem atau dapat pula dikenal sebagai siklus. Proses penggajian adalah aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan dan secara rutin setiap bulan oleh organisasi. Romney dan Steinbart menguraikan bahwa siklus penggajian tersusun dari beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:³⁸

a. Memperbarui data induk

Aktivitas pertama melakukan pembaruan data yang berkaitan dengan pegawai, seperti perekrutan baru, pemecatan, perubahan

³⁷ Marshall B Romney, Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 545.

³⁸ Ibid, 554.

tingkat gaji. Data juga perlu diperbarui secara rutin untuk menyesuaikan tarif pajak dan potongan asuransi.

b. Memvalidasi data waktu dan kehadiran

Langkah selanjutnya adalah melakukan validasi atas waktu dan kehadiran karyawan. Bagi karyawan yang dibayar berdasarkan jam, banyak perusahaan menggunakan kartu waktu untuk mencatat waktu kedatangan dan kepulangan karyawan tersebut. Para profesional yang bekerja pada organisasi jasa pun mencatat berbagai tugas untuk kliennya dalam lembar waktu, sehingga dapat diketahui jumlah waktu yang mereka gunakan untuk klien tersebut.

c. Menyiapkan penggajian

Langkah berikutnya dalam siklus penggajian adalah menghitung jumlah gaji karyawan. Perusahaan menyiapkan gaji kotor karyawan, sesuai dengan cara perhitungan masing-masing (sesuai jabatan, sesuai jam kerja, dan sebagainya). Selanjutnya seluruh potongan (iuran asuransi, pajak, dsb.) dijumlahkan dan dikurangkan dari gaji kotor sehingga muncul hasil akhir berupa gaji bersih. Setelah itu, perusahaan membuat daftar penggajian yang berisi gaji kotor, potongan penggajian, dan gaji bersih. Daftar ini juga berlaku sebagai dokumentasi pendukung untuk mengotorisasi transfer dana ke rekening pengecekan penggajian organisasi. Terakhir, sistem mencetak cek gaji karyawan yang biasanya menyertakan laporan penggajian

d. Mengeluarkan penggajian

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pencairan cek gaji kepada pegawai. Pencairan gaji bisa dilakukan melalui beberapa metode, seperti cek, pembayaran tunai, transfer bank, atau setoran langsung ke rekening karyawan.

e. Mengeluarkan pajak dan berbagai potongan

Tahap terakhir adalah menghitung serta menyetor pajak penghasilan karyawan. Potongan pajak dan biaya lainnya wajib dilakukan oleh perusahaan ke pemerintah atau lembaga yang relevan.

D. *Visual Basic For Application (VBA)*

1. Definisi VBA

VBA adalah bahasa pemrograman dengan pendekatan perancangan berorientasi objek dan memiliki struktur bahasa yang mirip dengan Microsoft Visual Basic. Dengan menggunakan VBA, Anda bisa mengembangkan prosedur kecil yang disebut "makro" untuk mempercepat dan memudahkan proses pengolahan data di *Microsoft Excel*.³⁹

Di dalam aplikasi *Microsoft Excel*, *makro* merupakan serangkaian instruksi yang memungkinkan Excel melakukan perintah atau tindakan secara otomatis. *Makro Excel* sangat bermanfaat untuk pekerjaan-pekerjaan yang rumit dan dilakukan berulang kali serta

³⁹ Teguh Wahyono, *Visual Basic Application Excel 2010*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 1-2.

secara teratur, sementara VBA digunakan untuk membantu mengontrol objek-objek yang ada di dalam *excel*.⁴⁰

Pengguna *makro excel* memiliki sejumlah manfaat sebagai berikut:⁴¹

- a. Menghemat Waktu. Pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dibandingkan cara manual karena proses dijalankan secara otomatis.
- b. Menghemat tenaga. Penggunaan macro juga membantu mengurangi tenaga yang dibutuhkan.
- c. Menurunkan risiko kesalahan. Saat Anda menyelesaikan pekerjaan secara manual, peluang untuk melakukan kesalahan tetap ada, meskipun Anda sangat berpengalaman dalam Excel. Dengan menggunakan Macro, pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan instruksi yang dituliskan dalam kode, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan sangat minim. Kesalahan hanya mungkin muncul jika perintah dalam kode Macro tidak tepat.

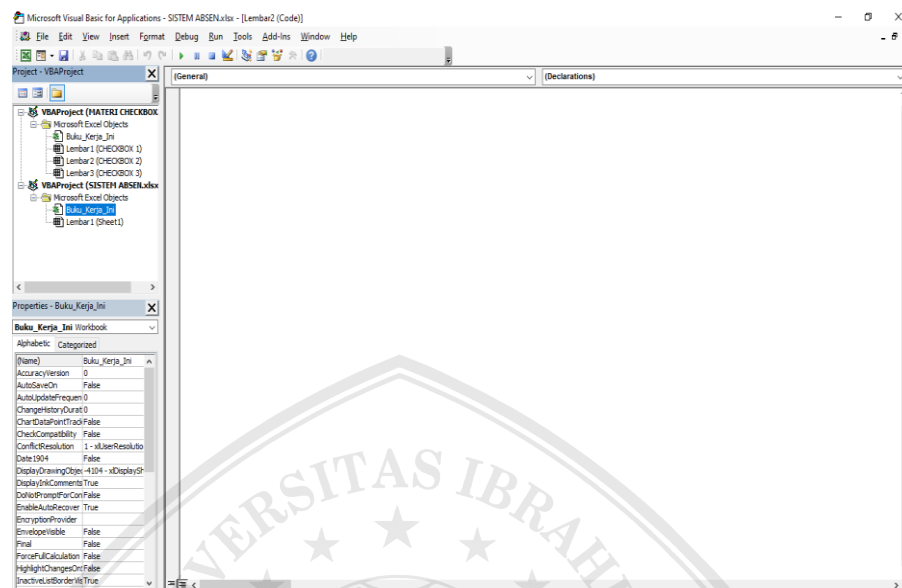
2. *Visual Basic Editor*

Visual Basic Editor adalah lingkungan kerja tempat pembuatan *makro excel*. Tampilan editor ini berbeda dari tampilan utama *excel*. Untuk mengaksesnya, klik tombol *Visual Basic* di tab

⁴⁰ Ibid, 2.

⁴¹ Yudhy Wicaksono & Solusi Kantor, *Mengelola Data Excel dengan Short dan Filter*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), 161-162.

Developer pada grup Code, atau gunakan dengan menekan Alt+F11 di keyboard⁴².



Gambar 2. 1 Tampilan Visual Basic Editor.

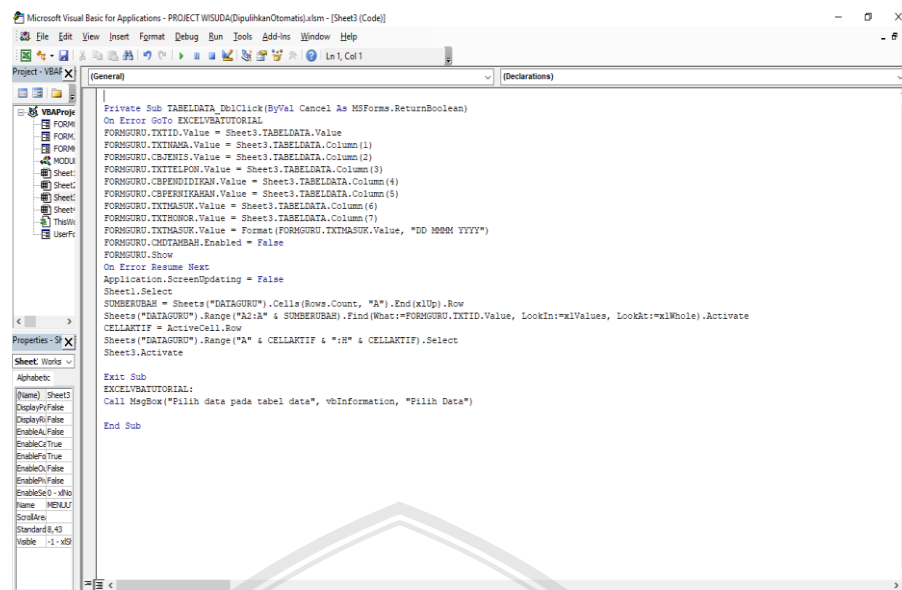
Sumber: data diolah penulis

3. Kode *Makro*

Kode *Makro* merupakan instruksi yang akan diproses saat *Makro* dijalankan. Kode ini mengatur dan menentukan bagaimana *Makro* tersebut berfungsi. Kode *Makro* dapat dituliskan pada objek dalam workbook, worksheet, Module, *UserForm*, atau *Class Module*⁴³.

⁴² Ibid, 168.

⁴³ Ibid, 172.



Gambar 2. 2 Tampilan Window Code.

Sumber: data diolah penulis.

E. Microsoft Excel

1. Definisi Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang memiliki kemampuan untuk mengolah data secara otomatis, termasuk melakukan perhitungan dasar, menggunakan berbasis fungsi, membuat grafik, dan mengolah data.⁴⁴

2. Kelebihan dan kekurangan Microsoft Excel

a. Kelebihan Microsoft Excel

Beberapa keunggulan *Excel* antara lain: antarmuka yang mudah dipahami, kompatibilitas dengan berbagai sistem operasi, mudah dipelajari oleh pemula, tersedia lisensi versi grosir, mendukung ekstensi populer untuk *software spreadsheet*, mampu membaca

⁴⁴ Zulfi Azhar, Jeperson Hutahaean, dkk., "Pelatihan Microsoft Excel 2010 Pada Siswa Lembaga Kursus Pendidikan (LKP) Mandiri", *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2019)

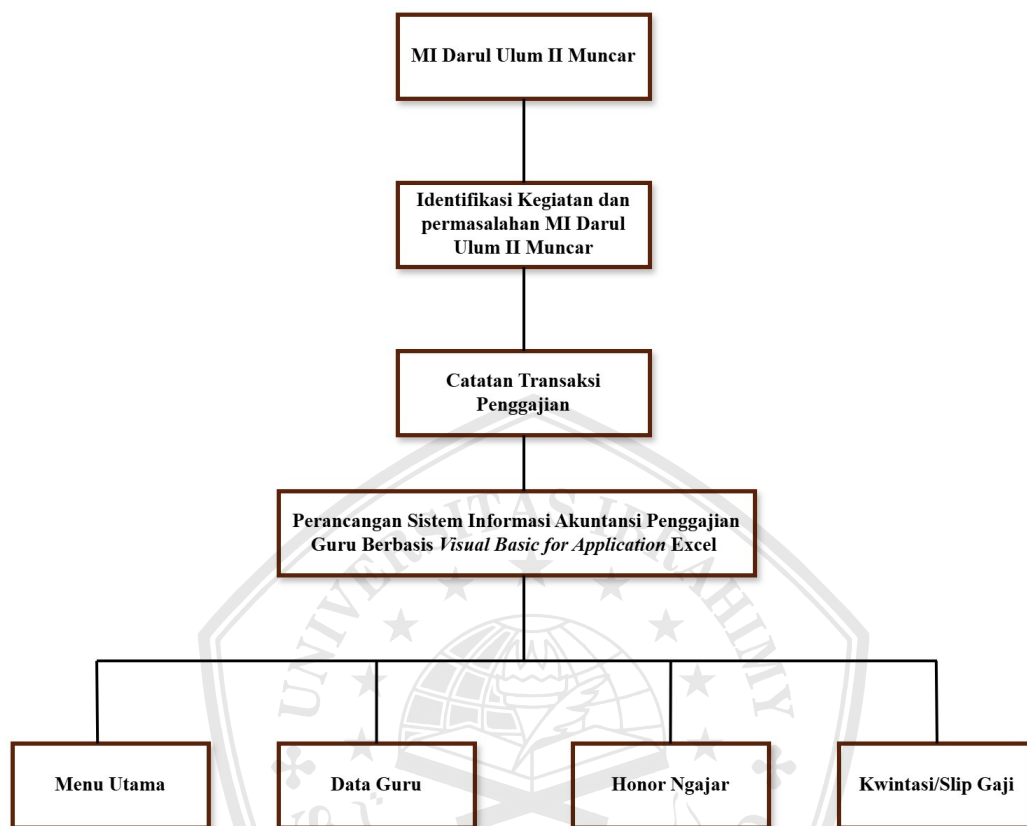
ekstensi standar *spreadsheet*, serta dilengkapi fitur pivot untuk mempermudah pengolahan data, kapasitas *spreadsheet* besar, dapat digunakan sebagai alternatif sederhana *SQL*, membutuhkan RAM dan memori yang relatif kecil, dapat digunakan di berbagai industri dan pekerjaan, serta mendukung *Visual Basic*.⁴⁵

b. Kekurangan *Microsoft Excel*

Di sisi lain, terdapat beberapa kekurangan dalam *Microsoft Excel*, termasuk akses terbatas pada fitur-fitur tertentu, seperti keterbatasan dalam fungsi statistik, jumlah sel yang terbatas, serta efisiensi *fuzzy logic* yang kurang kuat dibandingkan perangkat lunak sejenis.

⁴⁵ I Ketut Sudarsana, Janner Simarmata, dkk. *Teknologi dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. (Denpasar: Jayapangus Press, 2018).

F. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Guru Berbasis Visual Basic for Application Excel

Sumber: data diolah dari hasil wawancara bersama pihak MI Darul Ulum II Muncar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tahap 1

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini memiliki jenis penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D), di mana penelitian ini dipilih guna mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* menjadi lebih sistematis sehingga menghasilkan informasi keuangan atau laporan penggajian tersebut lebih akurat.

Jenis penelitian *Research and Development* atau (R&D) menurut Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁶ Sedangkan menurut Emzir penelitian dan pengembangan secara umum berlaku secara luas pada istilah-istilah tujuan, personal, dan waktu sebagai pelengkap. Produk-produk dikembangkan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan tertentu dengan spesifikasi mendetail.⁴⁷

Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada metode pendekatan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development* (Bandung: Alfa Beta, 2016), 297.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 263.

kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Oleh karenanya peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis obyek yang diteliti agar lebih jelas dan permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang sistem informasi penggajian MI Darul Ulum II Muncar.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu data Primer dan data Sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari lapangan⁴⁸. Data ini terdiri dari teks hasil wawancara serta observasi. Wawancara dilakukan secara lisan dengan kepala Madrasah dan bendahara Madrasah. Data yang diperoleh dicatat dan direkam oleh peneliti mengenai bagaimana cara pencatatan penggajian yang dilakukan di tempat tersebut serta analisis kebutuhan sistem untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian.

b. Data Sekunder

Data berupa dokumentasi yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya, baik yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri maupun

⁴⁸ Ibid, 9.

oleh peneliti lain.⁴⁹ Data ini berupa catatan yang sudah ada dan dapat diperoleh melalui membaca, melihat, atau mendengarkan. Termasuk dari data penelitian ini yaitu catatan penggajian guru MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi beserta bukti-bukti transaksi dan dokumen lainnya sebagai penunjang penelitian. Data sekunder diambil dari dokumentasi yang dilakukan pada objek penelitian yaitu MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi.

3. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁰

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun lapangan.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelaah dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari catatan lapangan,

⁴⁹ Ibid, 9.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024), 156.

wawancara, serta sumber lainnya, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan dengan mudah kepada orang lain.⁵¹

Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelahnya dalam jangka waktu tertentu. Saat wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban. Jika jawaban dirasa kurang lengkap, pertanyaan tambahan diajukan sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.⁵² Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi data yang sudah terkumpul, baik dari informan maupun dokumen pada tahap sebelumnya. Proses ini penting sebelum peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

Berikut adalah aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing /verivication*.⁵³

a. Data *Reduction* (pengurangan data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁵¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian*, 44.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 484.

⁵³ Ibid, 485-492.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam reduksi data peneliti mengumpulkan informasi hasil observasi serta wawancara yang berhubungan dengan penyusunan dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang kemudian merangkum poin-poin penting mengenai catatan transaksi, catatan buku penggajian serta menggabungkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari MI Darul Ulum II.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu menyajikan data agar terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan yang memudahkan pemahaman. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa narasi, bagan, diagram hubungan antar kategori, flowchart, atau bentuk lain. Penyajian data membantu memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah penelitian berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh.⁵⁴

Data display dilakukan dengan cara peneliti menjelaskan hasil penelitian dari data-data yang telah dirangkum dan dibagi sesuai kelompoknya, kemudian dirancang sesuai dengan sistem informasi akuntansi penggajian.

⁵⁴ Ibid, 488.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setiap kesimpulan harus dicek keabsahan datanya agar akurat. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Oleh karena itu, hasil akhir dari penelitian kualitatif bisa saja menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sejak awal, namun bisa juga tidak demikian. Hal ini karena sudah dijelaskan bahwa isu serta pertanyaan penelitian dalam konteks kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian berlangsung di lapangan.⁵⁵

Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan berbagai data dan informasi yang berkaitan baik dari data primer maupun sekunder dan memberikan saran untuk menerapkan perancangan SIA penggajian guru berbasis VBA *Excel*.

B. Metode Penelitian Tahap II

1. Model Rancangan Eksperimen

Dalam proses menciptakan sistem yang terstruktur dan saling terhubung, diperlukan pendekatan-pendekatan pengembangan sistem untuk menghasilkan sistem yang berkualitas dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Pendekatan yang akan digunakan oleh penulis dalam merancang sistem informasi akuntansi penggajian di MI Darul Ulum II

⁵⁵ Ibid, 492.

Muncar adalah dengan menggunakan siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) dengan model air terjun.

SDLC merupakan kumpulan langkah atau aktivitas yang diterapkan dalam perancangan, pengembangan, atau pengujian perangkat lunak dengan sasaran untuk menciptakan produk perangkat lunak yang berkualitas serta berguna bagi pengguna⁵⁶. SDLC atau Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak, yang juga dikenal sebagai Siklus Pengembangan Sistem, adalah langkah-langkah dalam menciptakan atau memodifikasi sistem perangkat lunak dengan menerapkan berbagai model dan pendekatan yang telah diterapkan oleh individu dalam pengembangan sistem perangkat lunak di masa lalu (berdasarkan praktik terbaik atau metode yang telah terbukti efektif).⁵⁷

Urutan-urutan dalam Siklus Hidup Pengembangan Sistem SDLC yakni sebagai berikut:⁵⁸

a. Tahap Perencanaan Sistem

Perencanaan sistem merupakan tahap paling awal yang memberikan pedoman dalam melakukan langkah selanjutnya. Perencanaan sistem menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk

⁵⁶ Denny Erica, Eni Heni Hermaliani, Sri Wasiyanti, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 41.

⁵⁷ Rosa Arini Sukanto, M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*, (Bandung: Informatika, 2015),.

⁵⁸ Sarip Hidayatullah, Akhta Adlina Cahyani, "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Tahapan (sitap) pada komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia", *Jurnal Esensi Komputasi*, Vol.4, No.2 (Oktober, 2020),49-50.

mendukung pengembangan sistem ini serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan.

b. Tahap Analisis Sistem

Analisis Sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

c. Tahap Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat. Tahap perancangan sistem merupakan tahap penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Untuk sistem berbasis komputer biasanya dalam rancangan ada spesifikasi jenis peralatan yang akan digunakan.

d. Tahap Implementasi Sistem

Tahap penerapan sistem adalah fase di mana sistem disiapkan untuk beroperasi. Pada tahap ini juga termasuk aktivitas penulisan kode program jika paket perangkat lunak aplikasi tidak digunakan. Penerapan sistem adalah proses untuk mendapatkan dan

menyatukan sumber daya nyata dan konsep yang menghasilkan suatu sistem yang dapat berfungsi.

e. Tahap Penggunaan Sistem

Pengguna memanfaatkan sistem untuk memenuhi sasaran yang telah ditentukan pada fase perencanaan.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi yang beralamat di Jl. Gumuk Kantong Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Riset Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian/riset lapangan ini yaitu :

1) Observasi

Dalam observasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Selagi menjalankan pengamatan, peneliti ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan oleh sumber data.⁵⁹

Informasi yang diperoleh antara lain lokasi, aktivitas yang dilakukan, dan individu yang terlibat. Tujuan observasi adalah memberikan gambaran nyata tentang perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan penelitian, dan melakukan evaluasi.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif*, 298.

2) Wawancara

Dalam proses wawancara, peneliti tatap muka secara langsung melakukan tanya jawab kepada Kepala Madrasah atau bendahara MI Darul Ulum II Muncar dengan memberikan beberapa pertanyaan. Pada penelitian tahap II, peneliti lebih memfokuskan tentang pengusulan pengembangan sistem informasi yang sudah diterapkan dikembangkan menjadi sistem informasi berbasis VBA Excel.

3) Dokumen

Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang meliputi dokumen serta catatan. Ketika menjalankan metode dokumentasi, peneliti mengeksplorasi sejumlah objek yang memiliki tulisan seperti dokumen, catatan penggajian, buku-buku, slip gaji, catatan transaksi, buku laporan keuangan. Dan bukti-bukti transaksi lainnya. Pada penelitian tahap II, peneliti lebih memfokuskan kepada analisis terhadap dokumen yang ditemukan. Analisis tersebut antara lain adalah analisis kelemahan sistem dan kebutuhan sistem.

b. Studi pustaka

Metode pengumpulan data dari membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dijadikan objek penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Proses analisis data dilakukan dengan mengkaji data-data yang didapat saat pengumpulan data (hasil wawancara, observasi, maupun analisis dokumen) dari data hasil analisis ini diharapkan akan didapatkan data-data yang benar-benar dibutuhkan pada saat proses analisis sistem. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis sistem:

a. Analisis Kelemahan Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan identifikasi terhadap kelemahan sistem menggunakan pendekatan *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*). Langkah analisis ini bertujuan untuk menyingkap berbagai kekurangan yang masih terdapat pada sistem lama pada MI Darul Ulum II Muncar sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan sistem yang lebih baik.. Berikut adalah perincian dari analisis tersebut:

1) Analisis Kinerja

Dalam analisis kinerja, hal yang paling penting adalah menilai kemampuan sistem dalam mengelola proses pencatatan penggajian secara cepat dan akurat. Evaluasi terhadap aspek ini dilakukan dengan meninjau serta menganalisis laporan hasil penggajian yang dihasilkan oleh sistem penggajian pada MI Darul Ulum II Muncar yang disajikan pada setiap bulannya. dari hasil analisa yang penulis temukan bahwa sistem pencatatan penggajian pada MI Darul Ulum II Muncar masih secara manual. sistem manual mengakibatkan waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan membutuhkan waktu yang lumayan lama. Sehingga berdampak pada ketelitian dan ketepatan dalam pengerjaannya.

2) Analisis Informasi

Dalam konteks analisis ini, aspek informasi menjadi elemen yang cukup sensitif bagi pihak yang akan menggunakannya (pihak atasan) karena berkaitan langsung dengan akurasi data, informasi tersebut menjadi bahan pertimbangan dasar bagi pihak atasan (Kepala Madrasah) dalam mengambil keputusan, mengevaluasi kinerja, dan penganggaran keuangan. Pada sistem informasi akuntansi penggajian di MI analisisnya yaitu penilaian ketepatan dan keakuratan laporan catatan penggajian yang berhubungan dengan pengelolaan kas. Sistem manual

yang masih diterapkan memiliki kelemahan utama, yaitu sering munculnya kesalahan pencatatan akibat faktor human error. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kualitas ketelitian serta ketepatan dalam proses pencatatan penggajian.

3) Analisis Ekonomi

Analisis dari segi ekonomi menitikberatkan pada perhitungan biaya yang diperlukan dalam perancangan sistem. Keuntungan diperoleh dari penilaian perangkat lunak yang dirancang. perangkat lunak dapat memberikan penghematan operasional dalam proses pengerjaannya. Jika dibandingkan dengan sistem lama, rancangan sistem yang baru dinilai lebih efisien karena dapat mempercepat proses pengelolaan penggajian sekaligus memberikan keuntungan dari sisi efektivitas biaya. Praktik yang terjadi, bagian keuangan di MI Darul Ulum II Muncar sudah menggunakan buku catatan penggajian dan nota gaji, hanya saja dengan menggunakan sistem baru akan ditambah aplikasi komputer untuk mempermudah proses pencatatan penggajian, *input* data, pembuatan pelaporan yang cepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang baru waktu yang dibutuhkan akan lebih singkat dan efisien serta mengurangi terjadinya human *error*.

4) Analisis Pengendalian

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis sistem dari aspek ketepatan waktu, ketelitian data, dan kemudahan akses. Kelemahan sistem lama yang terjadi pada MI Darul Ulum II Muncar terletak pada faktor ketepatan waktu yang belum terpenuhi. Oleh karena itu perancangan sistem ini bertujuan untuk mempermudah akses data, meningkatkan ketelitian dalam proses input data, memperbaiki pengelolaan dalam penyimpanan data, dan standar efisiensi waktu.

5) Analisis Efisiensi

Analisis efisiensi ini, menjelaskan seberapa efisien sistem yang diterapkan pada MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi. Berdasarkan hasil telaah pada aspek efisiensi ditemukan adanya tidak efisien dalam pengelolaan penggajian di MI Darul Ulum II Muncar. Artinya sistem yang diterapkan saat ini, sistem tersebut belum mampu menyediakan informasi gaji dengan cepat dan akurat. Berdasarkan kondisi di lapangan, bagian bendahara masih menghadapi kendala dalam proses pencatatan penggajian yang dilakukan secara manual. Proses pencatatan ini mengakibatkan kurang efisien dalam pengerjaannya.

6) Analisis Pelayanan

Analisis pelayanan umumnya berfokus pada keunggulan sistem atau produk yang digunakan.. Pada sistem lama yang digunakan di MI Darul Ulum II Muncar terkendala pada waktu pengerjaannya yang kurang cepat dan akurat. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan karyawan yang bekerja di sana karena adanya keterlambatan dalam pemberian gaji disebabkan proses *input* data penggajian yang membutuhkan waktu yang relatif lama. Sehingga diharapkan adanya sistem yang berbasis komputer agar pengelolaan gaji berlangsung dengan cepat, tepat, dan akurat.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem dibuat setelah analisa sistem melakukan analisa kelemahan sistem. Analisa kebutuhan sistem berfungsi menguraikan konsep rancangan sistem yang ideal dengan memperhatikan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam mengembangkan sistem yang baru. Analisis ini dibedakan menjadi dua kategori:

1) Kebutuhan Fungsional

Mencakup tentang kemampuan sistem dalam melakukan proses apa saja yang bisa dilakukan sistem baru. Proses tersebut yaitu: sistem mampu melakukan pengendalian internal, sistem mampu memberikan informasi yang tepat,

cepat, dan akurat, sistem mampu menginput data dan edit data dengan tepat dan benar.

2) Kebutuhan Non Fungsional

Mencakup pendukung atau alat bantu dalam merancang sistem yaitu:

a) Operasional

Menggunakan Komputer atau laptop dengan spesifikasi perangkat lunak *Microsoft Excel* 2019 minimal.

b) Kinerja

Sistem ini dijalankan secara offline, jadi tidak diperlukannya koneksi internet untuk menjalankan sistemnya. Oleh karena itu proses pencatatan dapat dilakukan kapan saja tanpa adanya batasan waktu tertentu.

c) Informasi

Dalam sistem ini memuat informasi tentang data guru, data gaji, honor mengajar, dan cetak kuitansi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi

a. Profil MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi

1) Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas sekolah

Nama Sekolah	MI DARUL ULUM II
NPSN	60715956
Jenjang Pendidikan	MI
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Gumuk Kantong Dusun Palurejo
RT/RW	002/015
Kode Pos	68472
Kelurahan	Tembokrejo
Kecamatan	Kec. Muncar
Kabupaten/kota	Banyuwangi
Provinsi	Prov. Jawa Timur
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-8.4196209 (Lintang) 114.3373692 (Bujur)

Sumber : profil madrasah

2) Data Pelengkap

Tabel 4. 2 Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	MIS/10.0196/2016
Tanggal SK Pendirian	9 Januari 1993
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	MIS/10.0196/2016
Tanggal SK Izin Operasional	2016-10-28
Kebutuhan Khusus dilayani	
Nomor Rekening	143-00-3149319-8
Nama Bank	MANDIRI
Cabang KCP/Unit	KCP BANYUWANGI MUNCAR

Rekening Atas Nama	BEND. MI. DARUL ULUM II
MBS	Tidak
Memungut Iuran	Ya
Nominal Siswa	15.000/bulan
Nama Wajib Pajak	BEND. MI. DARUL ULUM II
NPWP	00.836.335.0-627-000

Sumber : profil madrasah

3) Kontak Sekolah

Tabel 4. 3 Kontak Sekolah

Nomor Telepon	082-334-119-688
Email	midarululum2hebat@gmail.com
Website	https://mi-darululum2.sch.id/

Sumber : profil madrasah

4) Data Periodik

Tabel 4. 4 Data Periodik

Waktu Pelaksanaan	Pagi/6 hari
Menerima Bos	Ya
Sumber Energi	PLN & Diesel
Kapasitas Energi (watt)	900
Koneksi Internet Utama	Telkom Speedy
Koneksi Internet Alternatif	Telkom Speedy

Sumber : profil madrasah

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Terbentuknya manusia yang unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan”

2) Misi

Dalam rangka menerapkan visi lembaga, MI Darul Ulum II menjelaskan tujuan Madrasah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat mendorong siswa untuk terus belajar dan mengeksplorasi pengetahuan.
- b) Menciptakan suasana sekolah yang membentuk siswa memiliki perilaku baik melalui kegiatan keagamaan rutin dan mengamalkan ajaran agama dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah.
- c) Membangun sekolah yang mengedepankan toleransi dalam keragaman global, mencintai budaya setempat, dan mengedepankan nilai-nilai gotong royong.
- d) Mendorong kemandirian, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas yang mendukung keberagaman minat serta bakat para siswa.
- e) Menyelenggarakan program sekolah yang mendorong lahirnya ide dan gagasan inovatif serta tanggap terhadap berbagai perubahan yang terjadi.
- f) Memfasilitasi dan meningkatkan pencapaian siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka melalui proses pendampingan serta kolaborasi dengan orang tua.
- g) Menyiapkan lulusan yang mampu melaksanakan sholat lima waktu dan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta memiliki akhlak mulia yang peduli terhadap lingkungan dengan

kebiasaan menjaga kelestarian alam, menghindari kerusakan lingkungan, dan mencegah pencemaran.

h) Menyediakan tersedianya fasilitas dan infrastruktur madrasah yang berkualitas, sehat, serta ramah lingkungan.

c. Tugas Pokok dan Fungsi

1) Kepala Sekolah

- a) Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan madrasah secara profesional
- b) Menyusun program kerja tahunan dan jangka panjang madrasah
- c) Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap guru dan staf
- d) Mewakili madrasah dalam hubungan dengan pihak eksternal
- e) Menjamin tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah

2) Waka Kurikulum

- a) Menyusun jadwal Pelajaran dan pembagian tugas guru
- b) Mengelola kurikulum dan administrasi akademik
- c) Mengadakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- d) Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran

3) Waka Kesiswaan

- a) Mengelola kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler, lomba, dll.)
- b) Menyusun tata tertib siswa dan menegakkan disiplin
- c) Mengelola data siswa dan kegiatan pembinaan karakter
- d) Membina hubungan yang harmonis antara siswa dan guru

- 4) Waka Sarana dan Prasarana
 - a) Menginventariskan dan mengelola sarana prasarana sekolah
 - b) Menyusun rencana pengadaan dan pemeliharaan fasilitas
 - c) Menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan sekolah
- 5) Waka Humas
 - a) Menjalani komunikasi dengan orang tua/wali murid dan masyarakat
 - b) Mengelola media sosial, promosi, dan informasi lembaga
 - c) Membangun kerja sama dengan pihak luar seperti kemenag dan dinas
- 6) Guru kelas dan Guru Mapel
 - a) Menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum
 - b) Melakukan evaluasi dan penilaian serta tidak lanjut hasil belajar
 - c) Membimbing dan membina siswa di bidang akademik dan karakter
 - d) Menjadi teladan dalam sikap dan perilaku
- 7) Guru Pendidikan Agama Islam
 - a) Mengajarkan materi keislaman sesuai kurikulum kementerian agama
 - b) Membimbing praktik ibadah dan akhlak siswa

- c) Mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam rutinitas harian
- 8) Staf Tata Usaha
 - a) Mengelola administrasi kesiswaan, kepegawaian, dan keuangan
 - b) Menyimpan dan mendokumentasikan surat-surat resmi
 - c) Membantu kepala madrasah dalam kegiatan administratif
- 9) Penjaga Sekolah (Office Boy)
 - a) Menjaga kebersihan seluruh lingkungan sekolah
 - b) Membantu kegiatan operasional sehari-hari
 - c) Membantu keamanan dan kesiapan ruang kelas
- 10) Komite Madrasah
 - a) Memberikan masukan dan pertimbangan kepada pihak madrasah
 - b) Mendukung pembiayaan dan pengembangan kegiatan madrasah
 - c) Menjadi penghubung antara madrasah dan wali murid

2. Sistem Penggajian MI Darul Ulum II Muncar

- a. Catatan dan dokumen MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi

MI Darul Ulum II Muncar dalam mengelola penggajian memiliki beberapa catatan pendukung dalam menunjang proses pembuatan catatan penggajian di antaranya yaitu : buku ifrah guru dan buku pembukuan dana untap.

- 1) Buku Ifrah Guru

[illegible]

2) Buku Pembukuan Dana Untap

PEMBUKUAN DANA UNTAP
MI DARUL ULUM II
2023/2024

PALUREJO TEMBOKREJO
MUNCAR BANYUWANGI

3) Slip Gaji

Slip Gaji

MI DARUL ULUM II
JL Gumuk Kantong

Bulan : MARET 2025
Nama : LUTFIYAH

Pendapatan		Potongan	
Ifroh Guru	Rp. <u>435000</u>	BPJS	Rp. <u>214000</u>
Ifroh Jabatan	Rp. <u>70.000</u>	Ulang Tahun	Rp.
Wali Kelas	Rp. <u>30.000</u>		Rp.
Masa Kerja	Rp. <u>35000</u>		Rp.
Keluarga	Rp. <u>30.000</u>		Rp.
Transport	Rp. <u>91.000</u>		Rp.
Piket Kantor	Rp. <u>12000</u>		Rp.
Piket Salaman	Rp. <u>6000</u>		Rp.
Digitalisasi	Rp. <u>50.000</u>		
Sopir	Rp.		
BPJS	Rp. <u>107000</u>		
Pramuka	Rp. <u>+</u>		
Total Pendapatan	Rp. <u>866000</u>	Total Potongan	Rp. <u>214000</u>
Total Gaji Yang Diterima : Rp. <u>652000</u>			

Gambar 4. 3 Dokumen slip gaji MI Darul Ulum II Muncar
Sumber: bendahara MI Darul Ulum II Muncar

- b. Prosedur pengelolaan penggajian MI Darul Ulum II Muncar Banyuwangi

Dalam proses pengelolaan penggajian, sistem penggajian yang diterapkan di MI Darul Ulum II Muncar masih menerapkan sistem manual atau tulis tangan pada setiap transaksinya. Mengenai proses pengelolaan penggajian, untuk mengetahui seperti apa proses

penggajian yang diterapkan di MI Darul Ulum II Muncar. Maka peneliti melakukan wawancara kepada bendahara MI Darul Ulum II Muncar, sebagai berikut:

“Mengenai proses penggajian yang diterapkan di sini masih dilakukan secara manual, dengan rincian yaitu guru pada setiap harinya mengisi daftar hadir yang telah kami siapkan di meja ruang tamu, kemudian kami merekap daftar hadir guru setiap bulan untuk dijadikan acuan menentukan tunjangan transport pada setiap guru, contoh si A pada bulan Mei jumlah hadir jumlah total mengajarnya (JTM) 20 maka 20 x honor perjam (Rp.15.000) jadi seperti itu dalam menentukan ifrah guru. Kemudian setelah jumlah ifrah sudah ditentukan maka kami menambahkan komponen-komponen tambahan gaji dan potong gaji yang berlaku di MI Darul Ulum II Muncar, tentu saja, setiap pendidik memiliki karakteristik yang unik karena latar belakang dan tanggung jawab mereka yang bervariasi. Tambahan gaji yang diterapkan di MI Darul Ulum II Muncar yaitu : ifrah jabatan, tunjangan wali kelas, tunjangan masa kerja, tunjangan keluarga, tunjangan transportasi, kehadiran piket kantor dan piket salaman, biaya digital, biaya sopir, dan BPJS. Untuk tunjangan transportasi kami mengacu pada jumlah kehadiran pada setiap bulan. Untuk potong gaji disesuaikan dengan tanggungan atau beban guru pada setiap bulannya. Dari semua komponen penggajian itu kami jumlahkan dan kami kurangi dengan total beban gaji dan hasil akhirnya yaitu menghasilkan gaji bersih. Setelah jumlah gaji secara keseluruhan sudah ditentukan maka kami akan membuat slip gaji untuk memberikan gaji kepada guru yang bersangkutan dan slip gaji tersebut menjadi bukti bahwa gaji sudah diterima oleh pihak yang bersangkutan.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa MI Darul Ulum II Muncar dalam proses pengelolaan penggajiannya menggunakan buku dan dokumen untuk mencatat seluruh transaksi penggajian artinya masih menggunakan sistem manual, bendahara madrasah harus menginput data satu persatu setiap bulannya.

⁶⁰ Ibu Lutfiyah, Bendahara MI Darul Ulum II Muncar, *wawancara*, 20 Mei 2025.

B. Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang diterapkan pada MI Darul Ulum II Muncar

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan oleh peneliti, diketahui bahwa metode yang diterapkan dalam pengelolaan penggajian pada MI Darul Ulum II Muncar yaitu menggunakan sistem manual, artinya semua catatan transaksi keuangan di catat dan ditulis pada lembaran dokumen yang sudah dibuat oleh bendahara Madrasah.

Sumber dana yang dihasilkan untuk pembayaran gaji ada dua, yang pertama dana BOS (bantuan operasional sekolah) dan iuran wajib siswa per semester (untap). Dana BOS Madrasah merupakan sumber dana utama bagi madrasah untuk membiayai operasional sekolah, termasuk penyelenggaraan pembelajaran. Dana ini dialokasikan oleh pemerintah melalui Kementerian Agama dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik dan kebutuhan madrasah. Dari sumber dana tersebut bendahara mengelola keuangan untuk operasional sekolah dan pembayaran gaji guru.

Pemberian gaji dilaksanakan setiap bulan, dengan mempertimbangkan jumlah total mengajar (JTM) guru, tunjangan guru, dan beban guru setiap bulannya. Adapun perinciannya bendahara melihat total jumlah mengajar 1 bulan dikali dengan honor per jam (Rp. 15.000.) setelah itu bendahara menginput data tunjangan guru dan beban-beban guru, kemudian dijumlahkan dan dikurangi dengan beban

yang ada. Setelah total gaji sudah selesai maka bendahara menulis data gaji pada dokumen slip gaji. Pemberian slip gaji harus tepat sasaran artinya harus tepat pada objeknya tidak boleh diwakilkan.

2. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Berdasarkan analisis kelemahan yang dilakukan penulis, sistem pengelolaan penggajian pada MI Darul Ulum II Muncar memiliki beberapa kelemahan yang berhubungan dengan pengendalian internal, kecepatan dan ketepatan informasi, serta dokumen yang terkait dengan penerimaan dan pengelolaan penggajian. Faktor-faktor tersebut membuat sistem pengelolaan penggajian dan keuangan yang diterapkan pada MI Darul Ulum II Muncar kurang efektif dan efisien. Sehingga perlu diadakan pengembangan untuk sistem pengelolaan penggajian MI Darul Ulum II Muncar.

Pada pengembangan sistem ini, penulis menggunakan metode SDLC (*system development life cycle*) sebagai acuan prosedur dalam mengembangkan sistem. Beberapa tahapan dalam metode ini meliputi *planning* (perencanaan), *analysis* (analisa), *desain* (Pemodelan), *implementation* (implementasi). Berikut rincian prosedur dengan menggunakan metode SDLC yang diterapkan pada pengembangan sistem informasi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan sistem informasi akuntansi penggajian ini, Langkah awal yang diambil adalah mengadakan diskusi bersama

bendahara madrasah tentang gambaran umum sistem yang sedang aktif dengan rancangan sistem baru yang akan dikembangkan oleh penulis, dalam artian bagaimana harapannya penulis dapat mengembangkan sistem yang suda ada pada madrasah menjadi lebih baik. Data-data yang sudah terkumpul selama penelitian kemudian diolah menuju tahap berikutnya adalah analisis sistem.

b. Tahap analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Adapun aspek yang menjadi fokus analisa adalah kelemahan sistem lama, kebutuhan akan sistem baru, dan kelayakan sistem baru. Dengan berbagai analisa tersebut, diharapkan pengembangan yang akan diterapkan pada MI Darul Ulum II Muncar mampu menutupi berbagai kelemahan pada sistem lama yang kurang efektif dan efisien.

c. Tahap Desain Sistem

Tahap selanjutnya adalah desain sistem menggunakan *Visual Basic for Application (VBA)*. Penulis membagi tahapan perancangan sistem ke dalam 3 tahap, pemodelan *database*, pemodelan proses, dan pemodelan *interface*.

1) Pemodelan *Database*

Pada fase perancangan basis data, penulis menggunakan *microsoft Excel* dan pengembang sistem (*developer*) sebagai wadah untuk memasukkan, menyimpan, serta mengolah data sehingga

menghasilkan informasi penggajian yang diperlukan. Pemodelan *database* yang diusulkan di buat dengan membuat tabel basis data yang sesuai dengan analisis kebutuhan yang ada pada MI Darul Ulum II Muncar

a) Desain Tabel

(1) Tabel data guru

Pada tabel ini memuat daftar seluruh guru yang mengabdikan di MI Darul Ulum II Muncar. Pada tabel ini juga memuat kode guru dan informasi yang berkaitan dengan histori guru seperti riwayat pendidikan, nomor handphone, status perkawinan, honor per jam, tanggal masuk kerja, dan jenis kelamin. Fungsi dari tabel ini adalah memberikan data informasi mengenai tenaga pendidik yang masih aktif mengajar di MI Darul Ulum II Muncar.

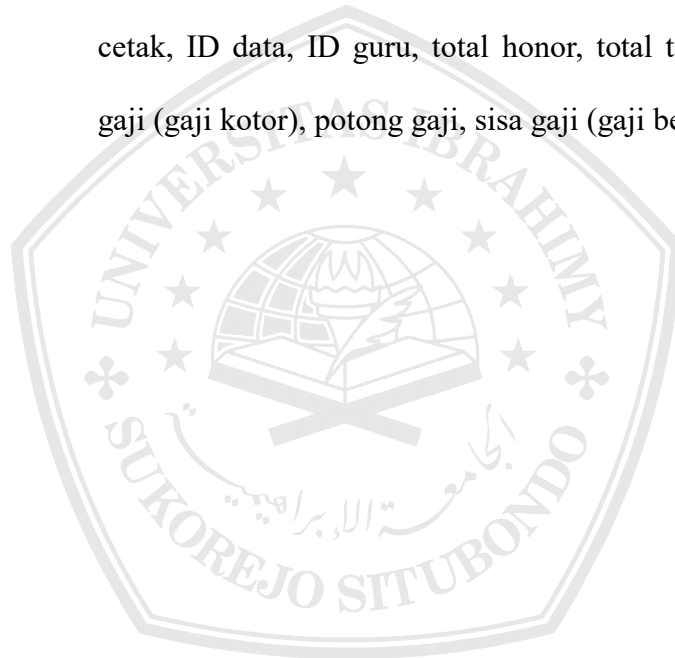
(2) Tabel Honor mengajar

Pada tabel honor mengajar secara umum berisi memuat informasi daftar gaji. Komponen-komponen yang ada pada tabel ini yaitu id. data, nama guru, jenis kelamin, tanggal input, jumlah jam mengajar, honor per jam, total honor, Iqrah jabatan, wali kelas, masa kerja, keluarga, Transport, piket halaman, piket kantor, digital sopir, BPJS, total tambahan, total gaji. Kemudian total gaji dikurangi dengan

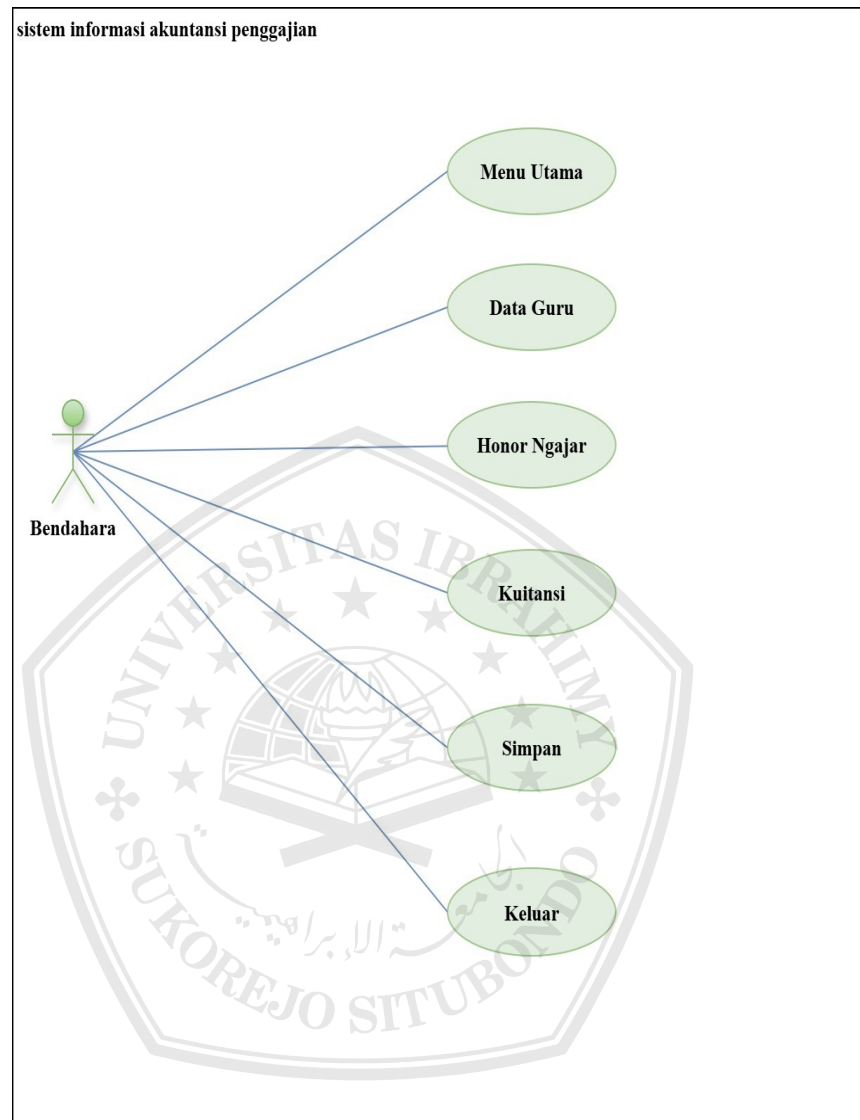
tanggungan guru, tanggungan tersebut berupa potong gaji, dan komponen yang terakhir adalah sisa gaji (gaji bersih).

(3) Tabel Kuitansi

Tabel ini berisi tentang gambaran kuitansi yang nantinya akan diberikan kepada setiap guru yang bersangkutan dan di arsip sebagai bentuk laporan. Komponen-komponen yang ada pada tabel ini yaitu : nomor kuitansi, tanggal cetak, ID data, ID guru, total honor, total tambahan, total gaji (gaji kotor), potong gaji, sisa gaji (gaji bersih).



b) *Use Case Diagram Usulan*



Gambar 4. 4 Tampilan UseCase Diagram Penggajian

Sumber: Usecase diolah.

Pada gambar di atas menjelaskan bagian yang ada pada sistem penggajian secara global dan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem. Ada tujuh bagian yang akan di tampilkan pada sistem informasi akuntansi penggajian, dan semua bagian tersebut hanya bisa dijalankan atau bisa diakses oleh bendahara sekolah. Bagian

tersebut yaitu: menu utama, data guru, honor mengajar, menu kuitansi, simpan, dan keluar.

(1) Definisi bendahara

Tabel 4. 5 Aktor bendahara

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Bendahara	Orang yang memiliki tugas mengelola keuangan madrasah. Bendahara memiliki akses penuh dalam mengelola data guru, data jabatan, catatan keuangan.

Sumber: data diolah

(2) Skenario UseCase data guru

Tabel 4. 6 Skenario UseCase data guru

Tujuan	Mengelola data guru
Kondisi awal	Bendahara mengakses menu data guru
Aksi aktor	Reaksi sistem
Skenario utama	
1. Memilih menu data guru	2. Menampilkan <i>form</i> tambah data guru, <i>update</i> data guru, <i>delete</i> data guru, dan reset data guru.
3. Input data guru lalu klik <i>add data</i>	4. Menyimpan data guru yang ditambah dan menampilkan pesan “data berhasil ditambah”
5. Memilih menu utama dan klik tabel data guru	6. Menampilkan <i>form</i> nama data guru yang dipilih
7. Klik <i>update</i> data guru yang sudah dipilih	8. Data guru berhasil di perbarui dan menampilkan pesan “data berhasil di <i>update</i> ”
9. Memilih menu utama dan klik tabel data guru	10. Menampilkan <i>form</i> nama data guru yang dipilih
11. Klik <i>delete</i> data guru yang sudah dipilih	12. Menampilkan pesan “Anda akan menghapus data apakah Anda yakin ?”
13. Klik Yes untuk menghapus data	14. Data guru yang di pilih berhasil dihapus. Dan menampilkan pesan “data guru berhasil dihapus”
Skenario alternatif	
1. Input data guru tidak lengkap lalu klik <i>add data</i>	2. Data tidak berhasil disimpan dan menampilkan pesan “harap isi data guru dengan lengkap”

Sumber: data diolah

(3) Skenario Honor Mengajar

Tabel 4. 7 Skenario Honor Mengajar

Tujuan	Mengelola honor jam mengajar
Kondisi awal	Bendahara mengakses menu honor mengajar
Aktor	Sistem
Skenario utama	
1. Memilih menu honor mengajar pada menu utama	2. Menampilkan <i>form</i> tabel data gaji guru yang sudah di input. Menampilkan opsi tambah data gaji guru, <i>update</i> data gaji guru, hapus data gaji guru, dan reset data gaji guru, dan tambahan gaji guru
3. memilih <i>input</i> gaji guru, klik pada kolom ID guru	4. Menampilkan honor/Ifrah per jam guru yang sudah di input
5. Menentukan jumlah jam mengajar guru pada kolom jumlah jam mengajar	6. Menampilkan total Ifrah/honor guru pada tabel total Ifrah
7. Memilih tabel tambahan	8. Menampilkan tambahan gaji yaitu ifrah jabatan, wali kelas, masa kerja, keluarga, Transport, piket halaman, piket kantor, digital, sopir, BPJS.
9. <i>Input</i> data gaji tambahan pada tabel tambahan, klik hitung	10. Menampilkan total tambahan gaji, dan total gaji
11. Input potong gaji pada tabel potong gaji, klik hitung	12. Menampilkan sisa gaji

Sumber: data diolah

(4) Skenario Usecase Kuitansi

Tabel 4. 8 Skenario Usecase Kuitansi

Tujuan	Mencetak kuitansi gaji
Kondisi awal	Bendahara mengakses menu kuitansi
Aktor	Sistem
Skenario utama	
1. Memilih menu kuitansi di halaman utama	2. Menampilkan form kuitansi
3. Pilih tabel ID guru, klik <i>search</i>	4. Menampilkan nama guru, jumlah total honor, jumlah total tambahan, jumlah total gaji, jumlah potong gaji, dan jumlah sisa gaji.

5. Pilih tabel cetak pada tabel cetak	6. Menampilkan pesan “Anda akan mencetak kuitansi apakah Anda yakin?”
7. Klik tombol Yes	8. Menampilkan <i>output</i> file dan menyimpan file dan menampilkan pesan “kuitansi telah di cetak”.
9. Pilih tabel <i>preview</i>	10. Menampilkan <i>preview</i> kuitansi gaji yang akan dicetak

Sumber: data diolah

(5) Skenario *Usecase* simpan

Tabel 4. 9 Skenario *Usecase* simpan

Tujuan	Menyimpan data yang telah di olah
Kondisi awal	Bendahara mengakses menu utama
Aktor	Sistem
Skenario utama	
1. Klik tabel simpan pada menu utama	2. Sistem secara otomatis menyimpan seluruh data yang di olah

Sumber: data diolah

(6) Skenario *Usecase* keluar

Tabel 4. 10 Skenario *Usecase* keluar

Tujuan	Keluar dari sistem
Kondisi awal	Bendahara mengakses menu utama
Aktor	Sistem
Skenario utama	
1. Klik tabel keluar pada menu utama	2. Memunculkan notifikasi “Apakah Anda yakin ingin menutup aplikasi ini? ”
3. Klik Yes	4. Keluar dari sistem informasi akuntansi penggajian

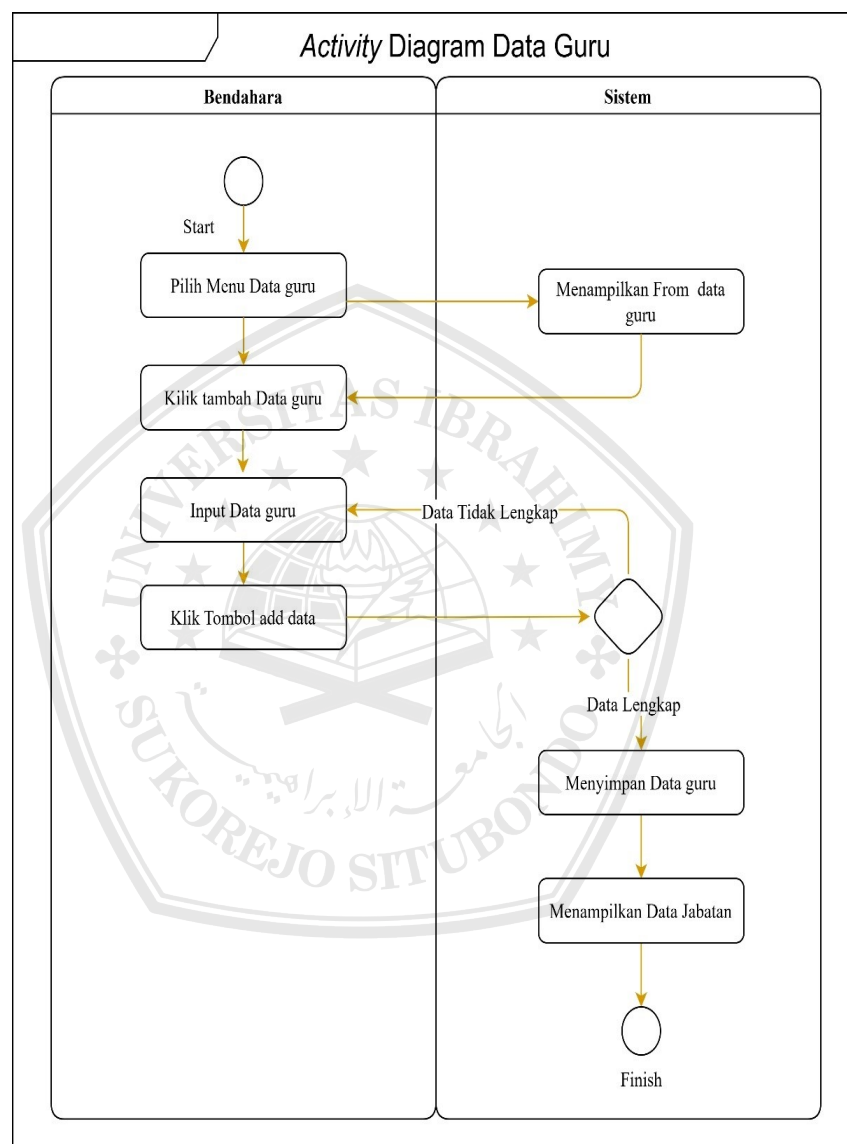
Sumber: diolah

2) Pemodelan Proses

Tahap ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem yang dikembangkan, dengan membaca alur

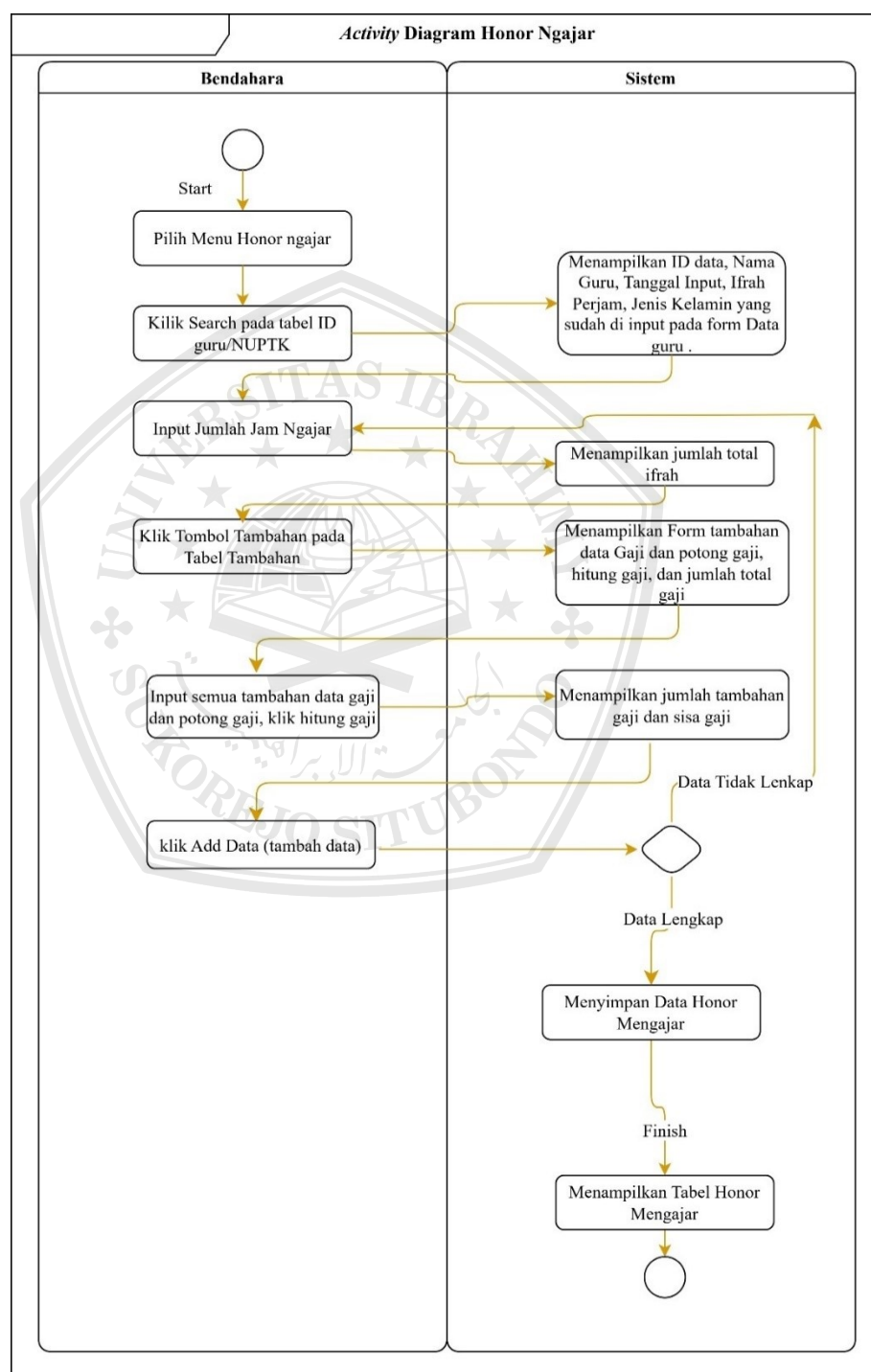
pada sebuah diagram atau skema. Adapun pemodelan proses digambarkan dalam beberapa diagram:

a) *Activity* diagram data guru



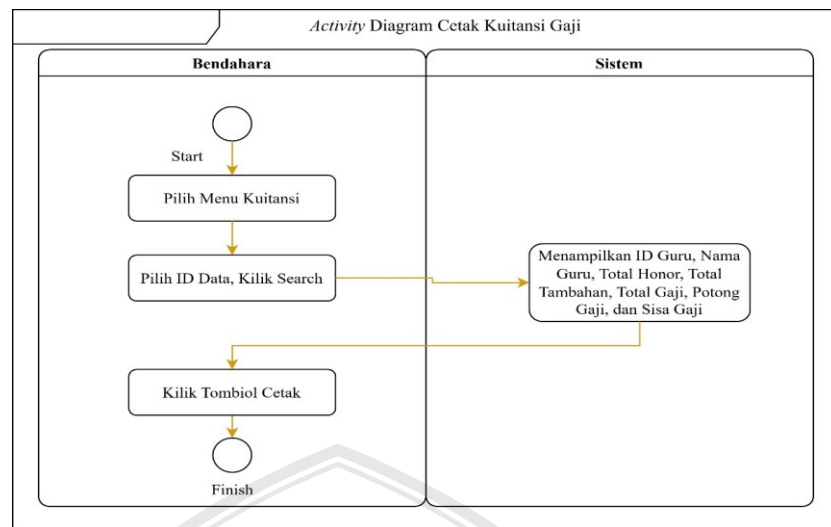
Gambar 4. 5 Activity diagram Data Guru
Sumber: diagram diolah

b) Activity diagram honor mengajar



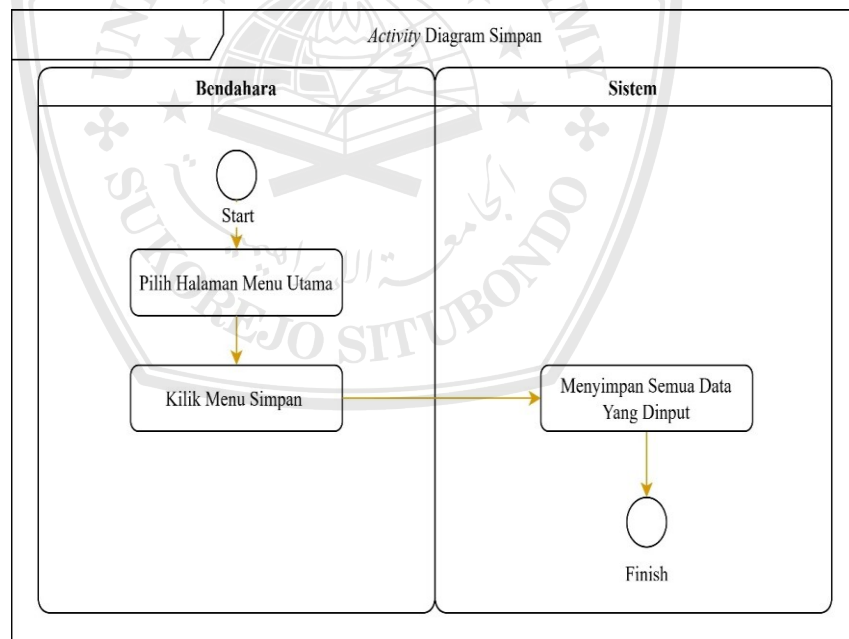
Gambar 4. 6 Activity diagram Honor Mengajar

c) *Activity diagram Kuitansi*



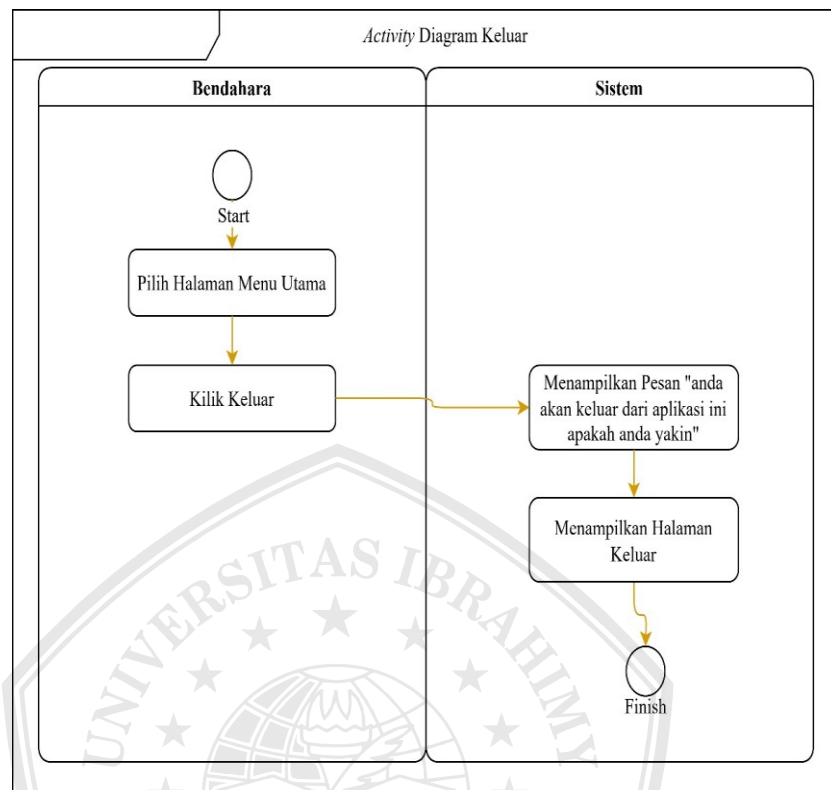
Gambar 4. 7 Activiy Diagram Cetak Kuitansi
Sumber: diagram diolah

d) *Activity Diagram Simpan*



Gambar 4. 8 Activity Diagram Simpan
Sumber: diagram diolah

e) *Activity Diagram Keluar*



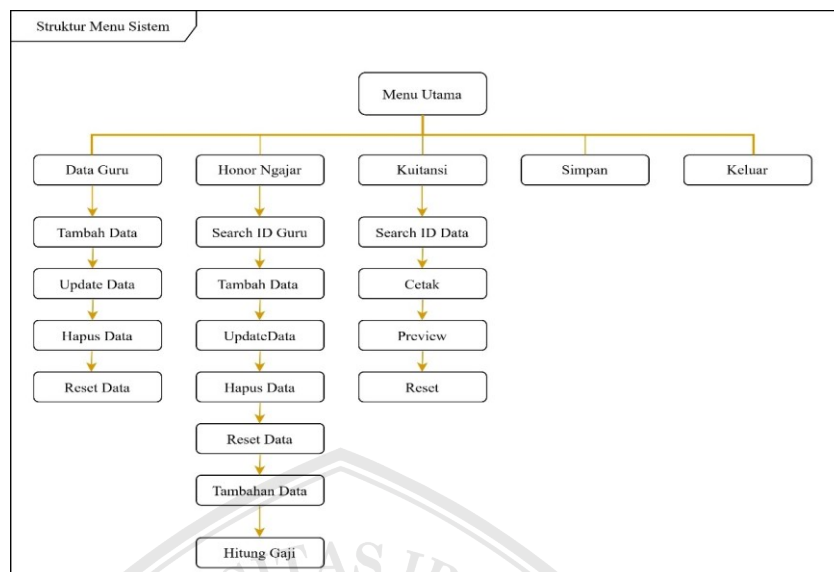
Gambar 4. 9 Activity Diagram Keluar

Sumber: diagram diolah

3) Pemodelan *Interface*

Pada tahap ini dilakukan penyusunan langkah-langkah terkait kerangka menu sistem serta perancangan tampilan antarmuka yang kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.. Pemodelan ini biasa juga disebut pemodelan antarmuka.

a) Struktur Menu Sistem



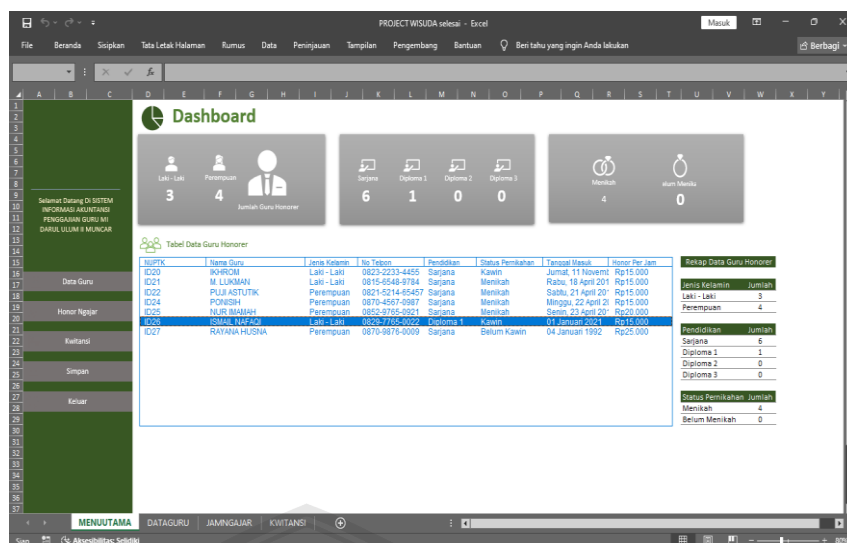
Gambar 4. 10 Struktur Menu sistem

Sumber: struktur diolah

b) Desain Tampilan Sistem

(1) Form Menu Utama

Pada *form* menu utama, sistem akan menampilkan tampilan awal yang ada pada sistem informasi akuntansi penggajian guru. Sistem akan menampilkan tabel data guru honorer yang sudah di input, sistem juga memberikan pilihan untuk masuk ke dalam *form* yang lain yaitu: *form* data guru, form honor mengajar, form cetak kuitansi, simpan, dan keluar. Pada halaman utama sistem juga menampilkan *dashboard* tentang jumlah guru yang ada pada MI Darul Ulum II Muncar berdasarkan jenis kelaminnya, berdasarkan jenjang pendidikan terakhir, dan berdasarkan status perkawinan. Berikut adalah gambar dari menu utama:

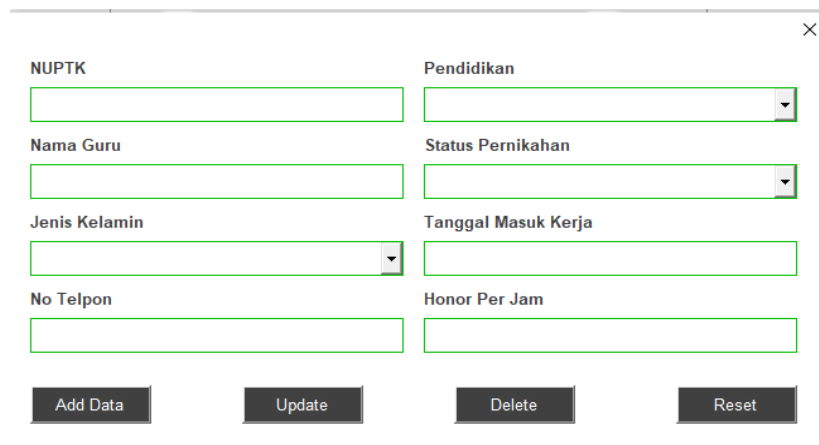


Gambar 4. 11 Struktur Menu sistem

Sumber: sistem diolah

(2) Form Data Guru

Form data guru menampilkan format tambah data guru, perbarui data guru, hapus data guru, dan juga reset data guru. Sistem akan menolak menyimpan data guru apabila data yang di isi tidak lengkap atau pilihan tersebut tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan sistem. Ketika data yang diisi tidak lengkap maka akan keluar pesan dari sistem yaitu “Harap isi data guru dengan lengkap”. Apabila data yang di masukkan benar dan lengkap maka sistem akan menyimpannya. Berikut adalah gambar dari *Form* data guru:



NUPTK	Pendidikan
Nama Guru	Status Pernikahan
Jenis Kelamin	Tanggal Masuk Kerja
No Telpn	Honor Per Jam
Add Data	Update
Delete	Reset

\Gambar 4. 12 Tampilan Form Data Guru
Sumber: sistem diolah

(3) Form Honor Mengajar

Pada bagian ini sistem menampilkan *form* data honor mengajar guru, pada bagian ini sistem memberikan opsi pilihan yaitu: melihat data gaji yang sudah di *input*, menambah data gaji, tambahan gaji, potong gaji, menghapus data, dan memperbarui data gaji. Data yang berhasil di *input* akan disimpan dan diproses untuk di cetak, sedangkan data yang tidak lengkap maka tidak bisa di simpan dan diproses oleh sistem. Berikut adalah gambar dari *Form* honor mengajar:

ID Data	NUPTK	Nama Guru	Jenis Kelamin	Tanggal Input	Bulan	Tahun	Jumlah Jam	Honor Per Jam	Total
6/15/2025ID20	ID20	KHROM	Laki - Laki	15/06/2025	June	2025	25	Rp15 000	Rp
6/15/2025ID21	ID21	M. LUKMAN	Laki - Laki	15/06/2025	June	2025	20	Rp15 000	Rp
6/15/2025ID22	ID22	PUJI ASTUTIK	Perempuan	15/06/2025	June	2025	20	Rp15 000	Rp
6/15/2025ID24	ID24	PONISH	Perempuan	15/06/2025	June	2025	30	Rp15 000	Rp
6/15/2025ID25	ID25	HUR IMAMAH	Perempuan	15/06/2025	June	2025	20	Rp20 000	Rp
6/25/2025ID26	ID26	ISMAIL NAFAC	Laki - Laki	25/06/2025	June	2025	20	Rp15 000	Rp
6/25/2025ID27	ID27	RAYANA HUS	Perempuan	25/06/2025	June	2025	20	Rp25 000	Rp
8/1/2025ID21	ID21	M. LUKMAN	Laki - Laki	01/08/2025	August	2025	10	Rp15 000	Rp

Gambar 4. 13 Tampilan Form Honor Mengajar

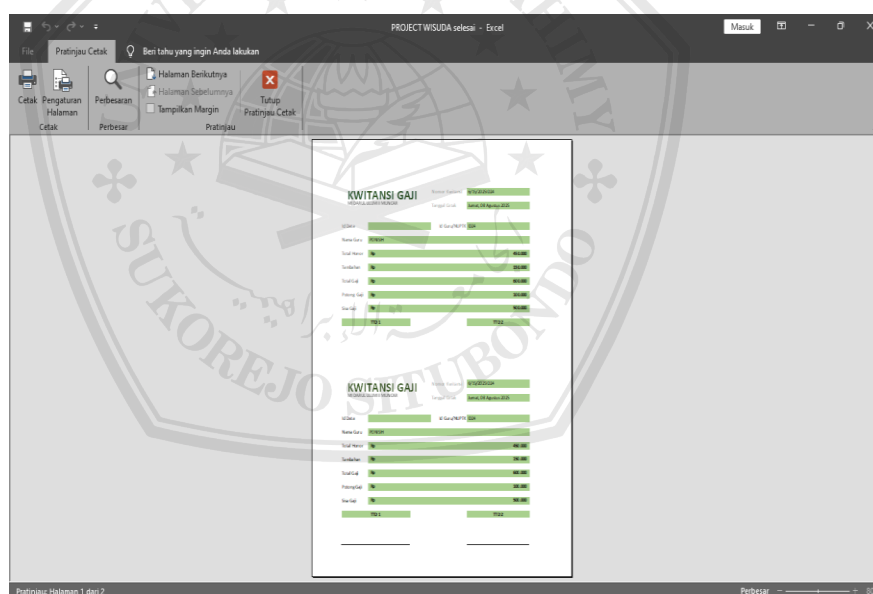
Sumber: sistem diolah

(4) Form Kuitansi

Pada *Form* kuitansi, sistem akan meminta aktor (bendahara) memasukkan ID data yang akan di cetak kuitansinya kemudian sistem menampilkan ID guru, nama guru, total honor, total tambahan, total gaji, potong gaji, sisa gaji. Sistem memberikan opsi pilihan pada bagian ini yaitu: *preview*, pada bagian *preview* aktor (bendahara) bisa melihat terlebih dahulu kuitansi yang sudah dibuat sebelum dicetak nantinya. Kemudian cetak, sistem akan mencetak kuitansi yang sudah dibuat. Berikut gambar dari *form* kuitansi, *form preview* dan cetak:

Gambar 4. 14 Tampilan Form kwitansi

Sumber: sistem diolah



Gambar 4. 15 Tampilan Preview kwitansi gaji

Sumber: sistem diolah

		Kembali Ke Menu
KWITANSI GAJI		Nomor Kwitansi 6/15/2025ID24
MI DARUL ULUM II MUNCAR		Tanggal Cetak Jumat, 08 Agustus 2025
Id Data		Id Guru/NUPTK ID24
Nama Guru	PONISIH	
Total Honor	Rp	450.000
Tambahan	Rp	150.000
Total Gaji	Rp	600.000
Potong Gaji	Rp	100.000
Sisa Gaji	Rp	500.000
TTD 1		TTD 2

Gambar 4. 16 Tampilan Kuitansi yang akan di cetak
Sumber: sistem diolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan yakni :

1. Dalam proses pengelolaan penggajian, sistem yang di pakai dalam pengelolaan penggajian pada MI Darul Ulum II Muncar yaitu menggunakan sistem manual, artinya semua catatan transaksi keuangan di catat dan ditulis pada lembaran dokumen yang sudah dibuat oleh bendahara Madrasah. Catatan dan dokumen tersebut yaitu: buku ifrah guru, buku untap, dan dokumen slip gaji. Informasi keuangan yang ada hanya bukti transaksi secara keseluruhan yang mana hal itu belum mempermudah dalam mencari informasi.
2. Proses perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada MI Darul Ulum II Muncar menggunakan *Visual Basic For Application* (VBA) *Excel*, peneliti membangun sistem ini berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung di madrasah. Kemudian penulis melakukan analisis sistem informasi akuntansi yang di terapkan MI Darul Ulum II Muncar, kemudian dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi penggajian penulis menerapkan model SDLC (Siklus Hidup Pengembangan Sistem). Perancangan sistem ini dibuat untuk mempermudah bendahara madrasah dalam mengelola sistem penggajian yang ada di madrasah. Pengelolaan penggajian yang

awalnya berbasis manual dapat beralih kepada sistem yang sudah terkomputerisasi..

B. Saran

1. Saran bagi peneliti

- a. Dengan keterbatasan waktu yang peneliti miliki maka bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian dengan waktu jangka panjang, karena untuk merancang sistem dibutuhkan waktu yang sangat panjang karena dalam proses merancang sistem dibutuhkan waktu yang sangat panjang.
- b. Dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, maka untuk peneliti lain agar melakukan perancangan yang lebih kreatif dan inovatif, tidak hanya berbasis *Visual Basic For Application Excel* tetapi bisa dikembangkan menjadi berbasis *Web* dan *Android*.
- c. Dalam konteks objek yang diteliti peneliti hanya fokus pada sistem penggajian, mungkin objek penelitian ini bisa dikembangkan lagi menjadi sistem pengelolaan keuangan.

2. Saran bagi Akademik

- a. Memberikan layanan internet untuk mencari referensi dan rujukan dalam membuat skripsi ini, serta untuk dapat mengembangkan sistem diperlukan layanan internet agar proses pengerjaannya lebih cepat.

- b. Memberikan edukasi dan pelatihan bagi mahasiswa dalam mengembangkan suatu sistem, agar lebih banyak lagi kader mahasiswa yang mumpuni dalam merancang suatu sistem.
- c. Mengembangkan hasil penelitian yang telah dirancang menjadi bahan edukasi dan motivasi bagi kader mahasiswa yang selanjutnya



Lampiran



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM II

Status : Terakreditasi (A) NSM : 111235100196 NPSN : 60715956

Jl Gumuk Kantong Palurejo Rt/Rw 002/015 Tembokrejo Muncar Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Lukman, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Danial Islami

NPM / NIRM : 2021703015

Tempat Tgl Lahir : Banyuwangi, 28 Januari 2003

Mahasiswa/Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Visual

Basic For Aplication Excel pada MI Darul Ulum II Muncar

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum II pada tanggal 19 Mei 2025 sampai tanggal 22 Mei 2025 guna memperoleh data yang dibutuhkan berkenaan dengan rangka penyusunan skripsi dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Visual Basic For Aplication Excel pada MI Darul Ulum II (Studi kasus MI Darul Ulum II) benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum II untuk keperluan penelitian dalam penyusunan skripsi pada program sarjana di Kampus Universitas Ibrahimi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warohmatullahi Wabarokatuh

Muncar, 25 Mei 2025

Kepala Madrasah


M. LUKMAN, M.Pd





PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO
UNIVERSITAS IBRAHIMY
PERPUSTAKAAN IBRAHIMY
NPP. 3512142F2006567
Jl. KHR. Syamsul Arifin No. 1-2 PO. Box. 2 Kode Pos. 68374 Phone (0338) 452666 Fax. (0338) 453068
SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR



**SURAT KETERANGAN
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Ali Ridla, M.Kom.
Jabatan : Kepala Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

NIM : 2021703015
Nama : M. DANIAL ISLAMI
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Prodi : Akuntansi
Kecamatan : MUNCAR
Kabupaten : KAB. BANYUWANGI
Provinsi : Jawa Timur
Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENGGAJIAN BERBASIS VISUAL
BASIC FOR APPLICATION (VBA) EXCEL PADA
MI DARUL ULUM II MUNCAR

Dengan dosen Pembimbing :

1. Achmad, S.Ag., M.Pd.I.
2. Nanang Asfufi, M. Ak.

Telah dilakukan cek plagiasi di Perpustakaan Universitas Ibrahimiyah dengan persentase plagiasi terakhir sebesar 28%.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 28 Agustus 2026
Kepala Perpustakaan,



Muhammad Ali Ridla, M.Kom.

Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimiy.ac.id email : fismubrahimiy@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Daniyal Islami Prodi : AK
NPM : 2021703015 Pemb. I : Achmad, M. Pd. I. N. Akun.

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF DOSEN
1.	5/2025 7	• sumber data harus di lengkapi sumbernya • sistematika Bahasan BAB II disesuaikan dengan Definisi operasional	fs.
2.	.	• Kerangka Konseptual disesuaikan dengan sub 2 dari variabel judul • acc BAB I dan BAB II	fs.
3.	2/2025 8	• Tata layout pada BAB III di rapikan • Penomoran sub bahasan bab IV di perbaiki • Penomoran harus ikut panduan	fs.
4.		• ACC BAB III dan IV	fs.
5.	17/2025 8	acc Mulasas	fs.
6.			
7.			
8.			
JUDUL :			

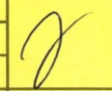
Situbondo,.....
Dosen Pembimbing I,

fs.

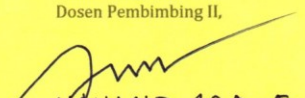
Po. Box. 2 Phone (0338) 451307 Fax. (0338) 453068 Situbondo 68374 Website :www.ibrahimyy.ac.id email : fishumibrahimyy@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Dattial Islami Prodi : AKUNTANSI
 NPM : 2021703015 Pemb. II : Nanang Asfufi, M. Akun.

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF DOSEN
1.	20/7 25	REVISI BAB I	
2.		KERANGKA KONSEPTUAL DI PERJELAS	
3.	10/8 25	RAPKAN CONTOH GAMBAR	
4.		PERBAIKI PARAGRAF, TYPO. SESUAIKAN PEDOMAN	
5.		ACC 19/08/2025	
6.			
7.			
8.			
JUDUL :			

Situbondo,.....
Dosen Pembimbing II,


NANANG ASFUFI

No.	Nama Lengkap	NIK	NUPK	Status	NIP	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nomor Handphone	Email	Email Akun Madrasah Digital	Tugas	Mata Pelajaran	Penempatan JTM	Total JTM
1	MA. LUMMAN A. MA, S.Pd.	351005306660001	113874764620005	PNS	1596622205011002	Laki-laki	BANTUVANGI	1969-06-28	6282334119688	mochlikman@gmail.com	muhammadiyahkman3@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Kelas		Seminal	24
2	PUJI ASTUTIK S. Pd	351005404880001	475676666300002	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1988-04-24	6282336157396	pujiastratik12@gmail.com	pujiastratik12@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Kelas	Guru Kelas MI	Seminal	33
3	MAARIVANI DIPLOMA II, S.Pd.	351005440480003	673675865930092	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1980-04-04	6285320547257	marjanah62@gmail.com	marjanah13@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Kelas	Guru Kelas MI	Seminal	46
4	MULI INAMAH S. Pd	351005608810005	114875966230013	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1981-08-16	6282336732324	nurmanah57@gmail.com	nurmanah20@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Kelas	Guru Kelas MI	Seminal	42
5	RAVANA S.Pd.	3510056607730005	306875164300013	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1973-07-26	6282336732324	yarahusni73@gmail.com	ryana4@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Kelas	Guru Kelas MI	Seminal	39
6	ISMA SANDA MARDIANI S. Pd	351005603940002	20526154140001	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1994-02-20	6282336485877	issasofia4@gmail.com	issasofia4@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Mapel	Fiqh	Seminal	34
7	LUTTIYAH S.Pd.	351005505800003	8847758651300012	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1980-05-15	62853259789108	luttiyahhaan5@gmail.com	luttiyah51@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Kelas	Guru Kelas MI	Seminal	36
8	PONISH S.Pd.	3510054208790003	813475765930073	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1979-08-02	6282331488510	mudsalikah75@gmail.com	ponish4@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Kelas	Guru Kelas MI	Seminal	36
9	MUHYIDDIN S. Kom.	351005100288006	205261541880002	Non PNS		Laki-laki	BANTUVANGI	1988-02-10	6282334647432	didindindig108@gmail.com	muhyiddin29@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Mapel	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Seminal	30
10	PRANATA HANDIKYUDA S. Pd	351005606950009	205261541950002	Non PNS		Laki-laki	BANTUVANGI	1995-06-03	62853257282280	rudrockline@gmail.com	pranatahandikyuda@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Mapel	Matematika	Seminal	40
11	MUHAMAD JAMIL VLSRON S.Pd.	351005200192003		Non PNS		Laki-laki	BANTUVANGI	1992-01-10	6285326000579	jamilvlsron88@gmail.com	muhamadjanilvlsron@mdrasah.kemeng.go.id	Guru Mapel	Pendidikan Jaman	Seminal	36
12	AQZKA FATIYU WIDOA S. Pd.	351005401970003	205261541970002	Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	1997-01-07	6282460184516	edafahwid@gmail.com		Guru Kelas	Guru Kelas MI	Seminal	47
13	ISMA'IL MAHAQI S.Pd.	351005505960002		Non PNS		Laki-laki	BANTUVANGI	1996-09-16	6285336267182	ismailmahaqi@gmail.com		Guru Mapel	Al-Qur'an Hadist	Seminal	36
14	IIS WIDIA SARI	351005503000004		Non PNS		Perempuan	BANTUVANGI	2000-03-10	6285325816249	widiasari10@gmail.com		Guru Mapel	Bahasa Arab	Seminal	30
15	IKHROMA	3510051401660001	144674464520002	Non PNS		Laki-laki	JEMBER	1966-01-14	6282330509843			Guru Mapel	SKI	Seminal	33

**LEMBAR PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. DANIAL ISLAMI
NIM : 2021703015
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right) Kepada Perpustakaan Universitas Ibrahimy atas karya ilmiah saya berupa hasil penelitian yang berjudul:

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN
BERBASIS VISUAL BASIC FOR APPLICATION (VBA) EXCEL PADA MI
DARUL ULUM II MUNCAR**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Pusat Perpustakaan Universitas Ibrahimy berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 28 Agustus 2026

Yang Menyatakan,


M. DANIAL ISLAMI

DOKUMENTASI



Setelah melakukan wawancara Bersama bendahara MI Darul Ulum II Muncar.



Ruang kerja guru MI Darul Ulum II Muncar.

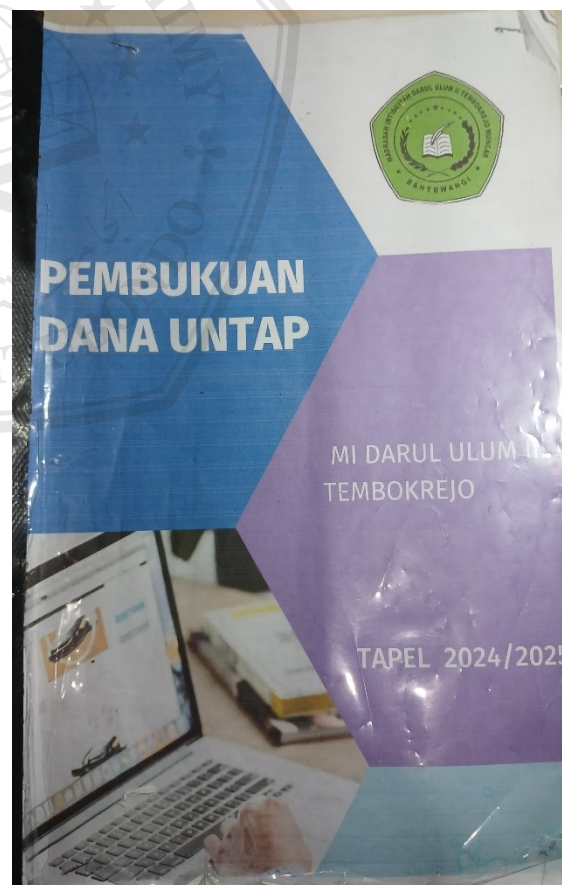


Sampul buku Ifrah Guru MI Darul Ulum II Muncar

RINCIAN IFROH GAJI GURU MI DARUL ULUM II																
GAJI BULAN : <u>DESEMBER</u>																
NO	NAMA	IFROH GURU JAM	IFROH JML	IFROH JABATAN	WALI KELAS	MASA KERJA	KELUARGA	TRANSPOR T	PIKET KANTOR HADIR	PIKET KANTOR JML	PIKET SALAMAN HADIR	PIKET SALAMAN JML	DIGITAL	SOPIR	BPIS	TANDA TANGAN
1	NABIM	29 X 15	180.000	60.000	-	45000	30.000	160.000	-	-	-	-	-	-	107.000	1
2	MARIYANI, S.Pd	29 X 15	435.000	60.000	30.000	45000	30.000	160.000	37.600	180.000	47.300	120.000	-	-	107.000	2
3	RAYABA, S.Pd	29 X 15	435.000	-	30.000	35000	30.000	177.000	27.600	120.000	27.300	6.000	-	-	107.000	3
4	PONDISI, S.Pd	29 X 15	435.000	60.000	30.000	45.000	30.000	126.000	37.600	180.000	37.300	9.000	-	-	107.000	4
5	LUTTIYAH, S.Pd	29 X 15	435.000	70.000	30.000	35000	30.000	126.000	37.600	180.000	37.300	30.000	50.000	-	107.000	5
6	NUR IMAMAH, S.Pd	29 X 15	435.000	-	30.000	30.000	30.000	91.000	27.600	120.000	37.300	7.000	-	-	107.000	6
7	PUII ASTUTIK, S.Pd	29 X 15	435.000	-	30.000	30.000	30.000	112.000	17.600	60.000	27.300	60.000	50.000	-	107.000	7
8	ISNA SAROFA NARDIANI, S.Pd	29 X 15	435.000	-	30.000	25000	30.000	112.000	-	-	-	-	-	-	107.000	8
9	MUHYIDDIN, S.Pd	29 X 15	435.000	110.000	-	10.000	30.000	126.000	-	-	-	-	50.000	250.000	107.000	9
10	PRANATA HANDIKA YUDA	29 X 15	435.000	-	-	10.000	30.000	119.000	-	-	37.300	90.000	50.000	-	107.000	10
11	ADZKA FATATUL WUDAD, S.Pd	29 X 15	435.000	-	30.000	10.000	30.000	119.000	-	-	27.300	60.000	-	-	107.000	11
12	M. JAMIL YUSRON, S.Pd	29 X 15	435.000	-	-	-	30.000	126.000	-	-	-	-	50.000	-	107.000	12
13	ISMAIL NAFQIL, S.Pd	29 X 15	435.000	-	30.000	-	30.000	112.000	-	-	-	-	50.000	-	107.000	13
14	IS WIDYASARI	26 X 15	378.000	-	-	-	30.000	112.000	-	-	27.300	60.000	-	-	107.000	14
15	P. Kibun								-	-	27.300	60.000	-	-	107.000	15
16	Kundi								-	-	27.300	60.000	-	-	107.000	16
17															1100.000	17

Buku Ifrah Guru MI Darul Ulum II Muncar

BULAN : <u>APRIL 2025</u>				
NO	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Saldo Bulan Maret			8.69
10/4	- UTAP	452.000		
12/4	- Isi Rapa (Voli Pd)		7000	
14/4	- UTAP	90.000		
15/4	- Air Botol Kecil 2000x7 (Utk Pembina Vocal)		21.000	
	- UTAP	350.000		
14/4	- Air 1 Bus		13.000	
	- Balpen Utk Ltkis 2000x5		46.000	
	- Spidol Utk Kaligrafi		4.000	
	- Transport Technical Meeting Bui (Porseni)			
	1) Azka fatatul khidad		50.000	
	2) M. Jamil yusron		50.000	
	- Krayon (Utk melukis)		198.000	
	- dan Kaligrafi 66000x3			
	- Map Snel 2000x6		18.000	
	- Map plastik 2000x7 (Utk Perlengkapan Porseni)		21.000	
14/4	- UTAP	200.000		
14/4	- UTAP	170.000		
14/4	1D Card Isi 1250x14		175.000	
	Sp. Isi Vancor H03		3500	
	Sp. Isi Deli		3500	
	Gunting		9500	
	1D Card 950x2		19.000	
	Catlar Vancor		10.000	
	Spigepin 1D cat		6.000	
	- UTAP	395.000		



Buku Dana Untap

Slip Gaji

MI DARUL ULUM II Bulan : MARET 2025
Jl Gumuk Kantong Nama : LUTFIYAH

Pendapatan		Potongan	
Istih Guru	Rp. <u>43500</u>	BPJS	Rp. <u>21400</u>
Istih Jabatan	Rp. <u>70.000</u>	Ulang Tahun	Rp.
Wali Kelas	Rp. <u>30.000</u>		Rp.
Masa Kerja	Rp. <u>3500</u>		Rp.
Keluarga	Rp. <u>30.000</u>		Rp.
Transport	Rp. <u>91.000</u>		Rp.
Piket Kantor	Rp. <u>12000</u>		Rp.
Piket Salaman	Rp. <u>6000</u>		Rp.
Digitalisasi	Rp. <u>80.000</u>		
Sopir	Rp.		
BPJS	Rp. <u>107000</u>		
Pramuka	Rp. <u>5000</u>		
Total Pendapatan	Rp. <u>866000</u>	Total Potongan	Rp. <u>21400</u>
Total Gaji Yang Diterima : Rp. <u>652000</u>			

Dokumen Slip Gaji MI Darul Ulum II Muncar



Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Daftar pertanyaan gambaran umum Madrasah

1. Apakah nama lengkap madrasah yang ada di lingkungan ini? MI Darul Ulum II Muncar
2. Tahun Berapa madrasah ini berdiri? Kalau pastinya saya tidak bisa menentukan tetapi menurut sk itu tahun 1993.
3. Berapa jumlah guru yang ada di madrasah ini? Kalau tenaga pendidik di sini semua berjumlah 15 orang
4. Jumlah siswa dan siswi secara keseluruhan di madrasah ini ada berapa jumlahnya? Mengenai siswa siswi secara keseluruhan ada 119 Orang. Perinciannya nanti akan kami kasih datanya.
5. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di madrasah ini? Kegiatan di madrasah ini ada KBM dan juga kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah meliputi seni tari, puisi, pramuka, pencak silat, vocal, football club, nasyid islami, seni hadrah. Kegiatan belajar mengajar di madrasah ini dilaksanakan dari senin sampai sabtu mulai dari jam 06.30 hingga 12.30. kami juga memiliki program unggulan yaitu kelas tahfidz.
6. Apa harapan kedepannya untuk madrasah ini? Harapannya semoga MI Darul Ulum II Muncar bisa tambah maju dan jaya, mampu melahirkan generasi unggul yang berakhlakul karimah.

B. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

1. Mengenai pengelolaan penggajian di madrasah ini seperti apa? Sejauh ini untuk pengelolaan keuangan hanya sebatas sistem pencatatan pada buku.
2. Untuk dokumen dan catatan penggajian yang ada pada madrasah ini apa saja? Ya kalau untuk dokumen dan catatan yang kami pakai untuk pengelolaan gaji kami memakai buku ifrah guru, buku pembukuan dana untap, dan buku absensi kehadiran guru.
3. Mengenai buku ifrah guru itu fungsi nya apa? Ya kalau di tanya fungsi ya fungsinya untuk membantu saya dalam mengelola gaji.
4. Maksudnya di dalam catatan buku ifrah identifikasinya apa saja? oh kalau komponen-komponen yang ada di dalamnya ada banyak nanti mas bisa liha sendiri.
5. Mengenai ifrah sendiri itu apa buk? Kalau Ifrah itu nama lain dari honor, di sinivpengistilahan honor guru diganti menjadi ifrah guru. Ifrah guru dihitung berdasarkan jumlah jam mengajar dikali dengan ifrah guru.
6. Untuk proses penggajian yang di terapkan di MI Darul Ulum II ini seperti apa prosesnya? Mengenai proses penggajian yang diterapkan di sini masih dilakukan secara manual, dengan rincian yaitu guru pada setiap harinya mengisi daftar hadir yang telah kami siapkan di meja ruang tamu, kemudian kami merekap daftar hadir guru setiap bulan untuk dijadikan acuan menentukan jumlah ifrah guru pada setiap guru, contoh si A pada bulan Mei jumlah jtm nya 20 maka $20 \times \text{Rp.15.000}$ jadi seperti itu dalam menentukan ifrah guru. Kemudian setelah jumlah ifrah sudah ditentukan

maka kami menambahkan komponen-komponen tambahan gaji dan potong gaji yang berlaku di MI Darul Ulum II Muncar, tentu saja, setiap pendidik memiliki karakteristik yang unik karena latar belakang dan tanggung jawab mereka yang bervariasi. Tambahan gaji yang diterapkan di MI Darul Ulum II Muncar yaitu : ifrah jabatan, tunjangan wali kelas, tunjangan masa kerja, tunjangan keluarga, transport, kehadiran piket kantor dan piket salaman, biaya digital, biaya sopir, dan BPJS. Untuk potong gaji disesuaikan dengan tanggungan atau beban guru pada setiap bulannya. Dari semua komponen penggajian itu kami jumlahkan dan kami kurangi dengan total beban gaji dan hasil akhirnya yaitu menghasilkan gaji bersih. Setelah jumlah gaji secara keseluruhan sudah ditentukan maka kami akan membuat slip gaji untuk memberikan gaji kepada guru yang bersangkutan dan slip gaji tersebut menjadi bukti bahwa gaji sudah diterima oleh pihak yang bersangkutan

C. Analisis kelemahan Sistem

1. Kinerja

Apakah dalam proses pencatatan berbasis manual sering mengalami kendala? Sering mas kadang salah input kalau sudah capek-capeknya, juga dalam input datanya sangat lama.

2. Informasi

Sejauh ini informasi penggajian dan keuangan menjadi bahan pertimbangan dasar bagi pihak atasan untuk mengambil keputusan, apakah ada kendala dalam ketepatan dan keakuratan laporan

catatan penggajian yang berhubungan dengan pengelolaan kas? Sejauh ini jarang sih mas ngontrol mungkin kalau sudah ada pengecekan dari pusat, tetapi mengenai keakuratan data, saya harus menghitung beberapa kali agar jumlahnya tidak salah dengan data yang disajikan. Karena hal ini sangat sensitif.

3. Ekonomi

Dalam proses pengerjaannya apakah sistem lama memberikan keuntungan dari sisi efektivitas biaya? Kalau ditanya keuntungan enggak seh mas, cuman dalam kebutuhan oprasionalnya pastinya banyak karena proses pengerjaannya lama.

4. Pengendalian

Sejauh ini apakah sistem yang ada sudah nyaman, dalam aspek ketepatan waktu, ketelitian data, dan kemudahan akses? Kalau di tanya nyaman ya nyaman pastinya karena sudah tidak ada lagi dan sudah terbiasa, tetapi jujur dalam aspek ketepatan waktu dan ketelitian saya masih sering kurang puas.

5. Efisiensi

Apakah pernah mengalami dalam proses pengerjaan pencatatan gaji terjadi kesalahan? Pernah ketika banyaknya data yang harus di input mungkin karena faktor capek juga.

6. Pelayanan

Apakah dalam pelayanan pemberian gaji tidak pernah ada komplek dari guru-guru? Ya kalau komplek pasti ada mas karena ini jauh dari kata sempurna.



BIODATA PENULIS



Muhammad Danial Islami dilahirkan di Muncar. Bertepatan pada tanggal 28 Januari 2003. Ia merupakan anak pertama dari dua saudara, putra dari pasangan Bapak **Hasan Basri** dan Ibu **Lutfiyah**. Pendidikan dasarnya dimulai di MI Darul Ulum II Muncar, dan kemudian meneruskan di SMP Ibrahimy 1. Kemudian melanjutkan Pendidikannya di SMA Ibrahimy Sukorejo. Setelah itu melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo di Fakultas ilmu sosial dan humaniora pada prodi akuntansi (2019-2023).

Penulis pernah di beri Amanah di beberapa instansi organisasi, diantaranya sekretaris OSIM MISSPA, WK. Bendahara sub Rayon Gabsass, Sekretaris umum OSIS SMAI, Bendahara BEM FISHUM. Kalau ingin lebih kenal secara mendalam bisa kunjungi media sosial kami IG: daniavanrendra. FB: tidak punya. Mobile Legends: tengahmalam.